



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
31 Maret 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For The Three Months Period Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	4	<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	7	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	8	<i>Notes to interim consolidated financial statements</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2e,4	129.483	141.519	Third parties
Pihak berelasi	2e,2i,4,32	15.613	23.452	Related parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2g,5	43.704	56.383	Third parties - net of allowance for doubtful accounts
Pihak berelasi	2g,2i,5,32	183.895	191.563	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		841	506	Other receivables - third parties
Persediaan	2j,6	293.418	287.212	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	67.264	110.054	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,18a	4.672	17.382	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	2f,8	37.465	25.374	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,8,32	162.281	64.254	Related parties
Jumlah Aset Lancar		938.636	917.699	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak berelasi	2g,2i,9,32	66.691	66.288	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2i,10	149.363	148.610	Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan	2u	780	650	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2h,11	1.148	1.112	Long-term investment
Hutan tanaman industri - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2l,12a	-	2.002	Industrial timber estate - net of accumulated amortization
Hutan tanaman industri - dalam pengembangan	2l,12b	12.885	9.042	Industrial timber estate - under development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2m,2n,2o,2p,13	1.176.111	1.174.173	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Goodwill - bersih	2c,14	6.391	6.391	Goodwill - net
Aset tidak lancar lainnya		3.803	3.787	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.417.172	1.412.055	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.355.808	2.329.754	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2s,15	120.197	105.997	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	41.882	60.164	Third parties
Pihak berelasi	2i,16,32	16.459	17.874	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		13.549	11.545	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		12.681	8.795	Third parties
Pihak berelasi	2i	119	238	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,17	53.185	47.026	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18b	14.700	12.224	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2n,19	126	138	Lease liabilities
Pinjaman bank	20	8.400	8.137	Bank loan
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	2h,2s,37	146.920	146.259	Loans, notes payable and bonds
Jumlah Liabilitas Lancar		428.218	418.397	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2u,18	54.301	53.684	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain - pihak berelasi	2i,32	676	8.853	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2t,31	43.954	41.590	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2n,19	126	161	Lease liabilities
Pinjaman bank	20	14.701	16.274	Bank loan
Pinjaman - bersih	2h,2s,21	309.037	304.188	Loans - net
Wesel bayar dan obligasi	2h,2s,22,37	968.451	965.764	Notes payable and bonds
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2n,19	(126)	(138)	Lease liabilities
Pinjaman bank	20	(8.400)	(8.137)	Bank loan
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	2h,2s,37	(146.920)	(146.259)	Loans, notes payable and bonds
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.235.800	1.235.980	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.664.018	1.654.377	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp1.000 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp1,000 per share</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				<i>Authorized capital - 5,000,000,000 shares</i>
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.335.702.240 saham biasa	2v,23	537.169	537.169	<i>Issued and fully paid - 1,335,702,240 shares</i>
Tambahan modal disetor		30.201	30.201	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	431	415	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
Saldo laba	24			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		2.000	2.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		122.092	105.592	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		691.893	675.377	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		(103)	-	<i>Non-controlling Interests</i>
Jumlah Ekuitas		691.790	675.377	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.355.808	2.329.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
		31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
PENJUALAN BERSIH	2i,2r,25,32,36	343.045	331.070	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2r,26,32,36	284.558	267.538	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		58.487	63.532	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2t,27,32			OPERATING EXPENSES
Penjualan		15.786	13.021	Selling
Umum dan administrasi		12.067	13.940	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		27.853	26.961	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2d,36	30.634	36.571	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		1.082	1.648	Interest income
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2h,39	1.205	-	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2h,2s,39	(4.388)	7.445	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	2h,28,39	(8.501)	(5.049)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	2h	3.774	(781)	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(6.828)	3.263	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		23.806	39.834	INCOME BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	2u,18,39	(7.409)	(2.975)	Estimated Income Tax Expense
LABA BERSIH		16.397	36.859	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan – bersih – setelah efek pajak		16	66	Exchange differences due to financial statement translation-net of tax effect
LABA KOMPRESIF		16.413	36.925	COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
		31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net Income attributable to :
Pemilik entitas induk		16.500	36.859	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali		(103)	-	Non-controlling interests
Jumlah		16.397	36.859	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income attributable to :
Pemilik entitas induk		16.516	36.925	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali		(103)	-	Non-controlling interests
Jumlah		16.413	36.925	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30	0,012	0,028	BASIC EARNINGS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal - Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2010	537,169	30,201	381	1,000	81,041	649,792	-	649,792	Balance at January 1, 2010
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	66	-	36,859	36,925	-	36,925	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2010	537,169	30,201	447	1,000	117,900	686,717	-	686,717	Balance at March 31, 2010
Saldo 1 Januari 2011	537,169	30,201	415	2,000	105,592	675,377	-	675,377	Balance at January 1, 2011
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	16	-	16,500	16,516	(103)	16,413	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2011	537,169	30,201	431	2,000	122,092	691,893	(103)	691,790	Balance at March 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
 Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2011 AND 2010
 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of
 United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	367.264	305.979	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(272.711)	(238.116)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	94.553	67.863	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	680	1.562	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - bersih	8.348	(13.244)	<i>Receipt (payment) of taxes – net</i>
Pembayaran bunga dan beban pembiayaan lainnya	(3.006)	(20.647)	<i>Payments of interests and other financial charges</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	100.575	35.534	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	299	55	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(22.634)	(20.710)	<i>Payment for fixed assets</i>
Kenaikan aset lancar lainnya	(110.118)	(58.136)	<i>Increase in other current assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(132.453)	(78.791)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	(56)	(669)	<i>Increase in other receivables - related parties</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(35)	(53)	<i>Payment of capital lease</i>
Kenaikan bersih pinjaman bank jangka pendek	14.200	21.522	<i>Net increase in short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.100)	(2.008)	<i>Payment of long-term liabilities</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.009	18.792	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(6)	(20)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19.875)	(24.485)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	164.971	119.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	145.096	94.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo No. 9. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamendemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-100762.AH.01.02. Tahun 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H. tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies juncto Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02. Year 2008, dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02. Tahun 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan Nomor 12215/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya. Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Plaza BII Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9,5 ribu per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Selama tahun 1996 dan 1997, Perusahaan melakukan beberapa kali penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Perusahaan mencatatkan Obligasi Tjiwi Kimia I 1996 sebesar Rp200 milyar pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini telah direstrukturisasi, bersama-sama dengan utang Perusahaan lainnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan *Master Restructuring Agreement (MRA)*, yang ditandatangani pada tanggal 28 April 2005 (Catatan 22 dan 37).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02. Year 2009, dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacture, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others. The Company is domiciled at the 7th floor of Plaza BII Tower 2, Jalan M.H.Thamrin number 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9.5 thousand per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange), on April 3, 1990. During 1996 and 1997, the Company offered several right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

The Company listed its Tjiwi Kimia I 1996 Bonds of Rp200 billion on the Indonesia Stock Exchange (previously known as Surabaya Stock Exchange). This bond has been restructured, along with other Company's loans, in accordance with the terms under the Master Restructuring Agreement (MRA) that was executed on April 28, 2005 (Notes 22 and 37).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan dan beberapa entitas Anak juga mencatatkan wesel bayar berjaminan (*Guaranteed Senior Notes*) yang jatuh tempo pada tahun 2001 dan 2004 sebesar USD800 juta pada Bursa Efek Luxembourg dan disetujui oleh Securities and Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat. Wesel bayar yang jatuh tempo tahun 2004 sejumlah USD62 juta tidak ikut berpartisipasi dalam MRA (Catatan 22 dan 37).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas Anak yang terdiri dari:

1. GENERAL (Continued)

The Company and several Subsidiaries have also listed their *Guaranteed Senior Notes (GSN)* due in 2001 and 2004 amounting to USD800 million on the Luxembourg Stock Exchange as approved by the U.S. Securities and Exchange Commission. The GSN due in 2004 amounting to USD62 million did not participate in the MRA (Notes 22 and 37).

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Mar 2011/ Mar 31, 2011 (%)	31 Des 2010/ Dec 31, 2010 (%)	31 Mar 2011/ Mar 31, 2011 (USD)	31 Des 2010/ Dec 31, 2010 (USD)
PT Mega Kertas Pratama ¹	Distributor/ Distributor	4 Januari / January 4, 1996	Tangerang, 1996	99	99	10	10
Tjiwi Kimia Trading III (BV) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus / August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100	100	72.040	72.040
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited ²	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100	100	68.700	68.700
TK Trading Limited ¹	Distributor/ Distributor	29 September / September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100	100	33.600	33.600
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited ¹	Distributor/ Distributor	31 Agustus / August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100	100	53.897	53.897
TK Import & Export Ltd ¹	Distributor/ Distributor	23 Maret / March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100	100	8.866	9.858
Tjiwi Kimia Finance B.V. ¹	Bidang Keuangan/ Financing Company	21 April / April 21, 2004	Belanda / The Netherlands, 2004	100	100	785.986	782.218
Marshall Enterprise Ltd. ¹	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100	100	75.018	75.017
PT Sumalindo Hutani Jaya ¹	Kehutanan / Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta Pusat, 1992	60	60	14.735	13.043

1. Perseroan terbatas/ *Limited liability company*
2. Perusahaan publik terbatas/ *Public company with limited liability*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur/Sekretaris
Perusahaan

**31 Maret / March 31, 2011
dan / and
31 Desember / December 31, 2010**

Teguh Ganda Wijaya
Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman
Arthur Tahya
Drs. John Ferdinand Pandelaki
Drs. Pande Putu Raka, MA.
Let. Jend. TNI (Purn) Soetedjo
DR. Ramelan S.H.,M.H.

Yudi Setiawan Lin
Linda Suryasari Wijaya Limantara
Hendra Jaya Kosasih
Anton Mailoa
Suresh Kilam
Indah Suryasari Wijaya Limantara
Ir. Buyung Wahab MM.
Raymond Liu, Ph.D *)
Agustian Rachmansjah Partawidjaja

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director/
Corporate Secretary

*) Terhitung sejak tanggal 2 Januari 2011, Tuan Raymond Liu, Ph.D telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan.

*) Starting on January 2, 2011, Mr. Raymond Liu, Ph.D has resigned from his position as the Company's Director.

Jumlah rata-rata karyawan tetap Perusahaan dan entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sekitar 12.520 orang dan 12.482 orang.

On March 31, 2011 and December 31, 2010, the average numbers of the Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 12,520 and 12,482, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas Anak.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas Anak telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas Anak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Standar ini menyebabkan perubahan pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (seperti penggunaan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian) dan pencantuman pengungkapan baru dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (seperti pernyataan kepatuhan terhadap PSAK, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen, dan manajemen modal Perusahaan).

PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulations and Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the three months period ended March 31, 2011 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".

PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities. This standard results in changes to presentation of the Companies' consolidated financial statements (such as the use of consolidated statements of comprehensive income) and the inclusion of new disclosures in the notes to consolidated financial statements (such as statement of compliance to PSAKs, management's use of judgments, estimates and assumption, and the Companies' capital management).

PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", regulates the minimum presentation of interim financial statements and the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan pada penyajian dan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, penyajian dan metode perhitungan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah sesuai dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dan sesuai dengan Standar dan Interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas.

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", dimana mensyaratkan penyajian arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode. Standar ini juga mensyaratkan penyajian pengaruh perubahan kurs bersih dari kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian secara terpisah dari arus kas yang berasal dari kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK NO. 1 (Revised 2009) and PSAK No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the presentation and related disclosures in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies, presentation and methods of computation adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company and Subsidiaries' annual financial statements for the year ended December 31, 2010, and with the following new Standards and Interpretations effective January 1, 2011 as described above.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared in accordance with PSAK 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows", that requires presentation which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities. This standard requires presentation of the effect of net foreign exchange differences from cash and cash equivalents in the consolidated statement of cash flows separately from operating, investing and financing cash flows. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD).

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas Anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak berdampak signifikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian Perusahaan.

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Rugi entitas Anak diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan Kepentingan Nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan Nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari Kepentingan Nonpengendali pada entitas Anak tertentu yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat Kepentingan Nonpengendali untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian Kepentingan Nonpengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has no significant impact to the Company's interim consolidated statements of financial position.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

Since January 1, 2011

Losses of a subsidiary are attributed to Non-Controlling Interest even if that results in a deficit balance.

Non-Controlling Interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Prior to January 1, 2011

Losses attributable to the Non-Controlling Interest in certain subsidiaries that have exceeded the former's portion in the equity of the said subsidiaries are temporarily charged against the controlling shareholder unless the Non-Controlling Interest had a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the Non-Controlling Interest's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya. Standar ini mempengaruhi pengukuran *goodwill* Perusahaan karena tidak akan ada lagi amortisasi *goodwill*. *Goodwill* diukur sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Saldo *goodwill* negatif dicatat pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian periode berjalan.

d. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar yang direvisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas Anak.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Aset Lancar Lainnya

Kas dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang dan jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Acquisitions

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects. This standard affects the measurement of the Companies' goodwill since there will be no more amortization of goodwill. Goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Negative goodwill balance is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income current period.

d. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", that requires segment information to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of this revised standard to the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

f. Other Current Assets

Current accounts and time deposits in connection with the debt restructuring and as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one year are presented as "Other Current Assets."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang

Sebelum tanggal 1 Januari 2010 piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Sejak tahun 2010, piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penyisihan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan," dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran," yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai."

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

g. Receivables

Before January 1, 2010, receivables are recognized and carried at original invoice amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potential losses on receivables. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

Starting 2010, receivables are financial assets classified as loans and receivables based on PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Allowance for impairment loss is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. Refer to Note 2h for accounting policy on loans and receivables.

h. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No.55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," which supersede PSAK No. 50 "Accounting for Certain Investments in Securities," and PSAK No.55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value, plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through interim consolidated statements of comprehensive income, which are initially measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through the interim consolidated statements of comprehensive income (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each interim consolidated statements of financial position date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through interim consolidated statements of comprehensive income (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or is designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried on the interim consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the interim consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the interim consolidated statements of financial position date.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognizes financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Pengakuan Awal

Perusahaan dan entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian (FVTPL)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

**2. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through the interim consolidated statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through the interim consolidated statements of comprehensive income (FVTPL)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

• Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

• *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expire.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi", dimana mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan standar yang direvisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas Anak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported on the interim consolidated statements of financial position, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

i. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", that requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the interim consolidated financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Persediaan

Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"). Berdasarkan PSAK 14 Revisi, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

l. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi dengan Hutan Tanaman Industri ke pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan diklasifikasikan ke Hutan Tanaman Industri siap tebang dan diamortisasi.

Sesuai dengan keputusan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), entitas Anak menerapkan revisi standar dan pencabutan PSAK 32 (Akuntansi Kehutanan) mulai tanggal 1 Januari 2011, dimana nilai buku HTI direklasifikasikan ke dalam HTI dalam pengembangan.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

j. Inventories

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14"). Based on the Revised PSAK 14, inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

l. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development the industrial timber estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Under Development. If there are planted trees ready for harvest, the industrial timber estate development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized.

Based on the decision of Financial Accounting Standard Board (DSAK), the Subsidiary adopt the revision and repeal the PSAK 32 (Forestry Accounting) since January 1, 2011, whereas the net book value of Industrial Timber Estate was reclassified to Industrial Timber Estate Under Development.

m. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tertentu yang digunakan dalam operasi dan diperoleh sebelum tanggal 12 September 1986 yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986. Sebelum Perusahaan merubah mata uang pelaporan menjadi mata uang fungsional, pada tahun 1997, Perusahaan menilai kembali aset tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 (kecuali aset tetap bukan bangunan dengan taksiran masa manfaat ekonomis empat (4) tahun atau kurang). Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 52 "Mata Uang Pelaporan," pada tahun 1998, Perusahaan melakukan pengukuran kembali laporan keuangan tahun sebelumnya, dimana selisih penilaian kembali aset tetap akibat pengukuran kembali tersebut hanya dicatat untuk tujuan pelaporan pajak.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20 - 25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain assets used in operations and acquired up to September 12, 1986, which were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 of 1986. Prior to the change in the Company's reporting currency to its functional currency, assets acquired up to December 31, 1992 (except non-building assets with estimated useful life of four (4) years or less) were revalued in 1997. In relation to the adoption of PSAK No. 52 "Reporting Currency," in 1998 and re-measurement of prior years' financial statements, the revaluation increment has been recognized only for tax reporting purposes.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Buildings and installations
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

At each end of period, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" on the interim consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)**

**(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset is included in the interim consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

n. Leases

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Provisi

Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Standar ini bertujuan untuk mengatur kriteria pengakuan dan dasar pengukuran yang tepat diterapkan untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak dari penerapan standar yang direvisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas Anak.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", dimana menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika terjadi penurunan nilai pada aset tersebut, rugi penurunan nilai harus diakui. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar yang direvisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas Anak.

q. Biaya Emisi Efek Utang

Biaya emisi efek utang dikurangkan langsung dari perolehan utang. Sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) efektif 1 Januari 2010 (Catatan 2h), selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal utang yang dicatat sebagai diskonto atau premium diamortisasi selama jangka waktu utang tersebut.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas Anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", yang mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Provisions

The Company and Subsidiaries adopted PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This standard aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no impact of the adoption of this revised standard to the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

p. Impairment in Value of Non-Financial Asset

The Company and Subsidiaries adopted PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", that prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized. There is no significant impact of the adoption of this revised standard to the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements

q. Loan Issuance Costs

Loan issuance costs are deducted directly from the loan proceeds. In connection with the application of PSAK 55 (Revised 2006) effective January 1, 2010 (Note 2h), the difference between the net proceeds and nominal value of the loan recognized as discount or premium is amortized over the term of the related loan.

r. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue", that identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar yang direvisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian periode berjalan.

Pembukuan entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain USD. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

It prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. There is no significant impact of the adoption of this revised standard to the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claim and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the interim consolidated statements of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's interim consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currencies other than USD. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the interim consolidated statements of financial position date are translated into USD using the exchange rates at the interim consolidated statements of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

Kurs (satuan penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Rupiah Indonesia	8.709,00
Yen Jepang	82,83
Baht Thailand	30,31
Dolar Hongkong	7,79
Renminbi Cina	6,56
Ringgit Malaysia	3,03
Dolar Selandia Baru	1,32
Dolar Singapura	1,26
Dolar Kanada	0,97
Dolar Australia	0,97
Euro Eropa	0,71
Poundsterling Inggris	0,62

t. Imbalan Kerja

Liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja, yang mencakup imbalan pensiun, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja."

Biaya imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Menurut metode ini akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini imbalan pasti dengan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diestimasi dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila belum menjadi *vested* maka akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan interim konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja setelah disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The exchange rates used (full amount) as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
	8.991,00	Indonesian Rupiah
	81,52	Japanese Yen
	30,10	Thailand Baht
	7,78	Hongkong Dollar
	6,59	China Renminbi
	3,08	Malaysian Ringgit
	1,30	New Zealand Dollar
	1,29	Singaporean Dollar
	1,00	Canadian Dollar
	0,98	Australian Dollar
	0,75	European Euro
	0,65	British Poundsterling

t. Employee Benefits

Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term and other long-term benefits are computed based on the provision stated in PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits."

The cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. Under the projected unit credit method, the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefits obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past-service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits obligation recognized in the interim consolidated statements of financial position represents the present value of the defined obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past-service cost and fair value of the plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas Anak menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan."

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Income Taxes

The Company and Subsidiaries determined the deferred tax benefit (expense) in accordance with PSAK No. 46 "Accounting for Income Taxes."

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share," basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

**w. Adoption of Other Revised Accounting
Standards**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi berikut, yang relevan namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian:

Other than the revised accounting standards previously mentioned, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards, which are considered relevant but did not have significant impact to the interim consolidated financial statements:

- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset tak Berwujud".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after the Reporting Period".
- PSAK No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets".
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

The preparation of the Company's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future periods.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	272	340	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.660	8.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.069	1.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.020	3.652	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Mar 2011 / Mar 31, 2011</u>	<u>31 Des 2010 / Dec 31, 2010</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.155	1.011	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	879	6.787	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.175	817	<i>Others (each below USD1 million)</i>
Jumlah kas di bank	<u>19.958</u>	<u>22.632</u>	<i>Total cash in banks</i>
<u>Setara kas</u>			<u><i>Cash equivalents</i></u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u><i>Time deposits</i></u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u><i>Indonesian Rupiah:</i></u>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	953	1.201	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.168	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	278	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar AS:</u>			<u><i>US Dollar:</i></u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.300	115.900	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>109.253</u>	<u>118.547</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>129.483</u>	<u>141.519</u>	<i>Total cash and cash equivalents - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32f)			<i>Related parties (Note 32f)</i>
<u>Kas di bank</u>			<u><i>Cash in banks</i></u>
Bank International Ningbo	1.291	1.734	<i>Bank International Ningbo</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	389	2.281	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Jumlah kas di bank	<u>1.680</u>	<u>4.015</u>	<i>Total cash in banks</i>
<u>Setara kas</u>			<u><i>Cash equivalents</i></u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u><i>Time deposits</i></u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u><i>Indonesian Rupiah:</i></u>
PT Bank Sinarmas Tbk	133	3.037	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<u>Dolar AS:</u>			<u><i>US Dollar:</i></u>
PT Bank Sinarmas Tbk	13.800	16.400	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>13.933</u>	<u>19.437</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas - pihak berelasi	<u>15.613</u>	<u>23.452</u>	<i>Total cash and cash equivalents - related parties</i>
Jumlah	<u>145.096</u>	<u>164.971</u>	<i>Total</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Dolar AS	135.833	154.219	US Dollar
Yen Jepang	2.682	885	Japanese Yen
Rupiah Indonesia	2.238	7.765	Indonesian Rupiah
Renminbi Cina	2.186	2	China Renminbi
Euro Eropa	1.825	1.219	European Euro
Dolar Hongkong	178	680	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	154	201	Singaporean Dollar
Jumlah	145.096	164.971	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011 (%)	31 Des 2010 / Dec 31, 2010 (%)	
Rupiah Indonesia	6,25	2,25 - 10,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,15 - 2,00	0,10 - 4,50	US Dollar

Interest rates of time deposits ranged as follows:

Kas dan setara kas pihak berelasi masing-masing sebesar 0,66% dan 1,01% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Cash and cash equivalents to related parties represents 0.66% and 1.01% of the total consolidated assets as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	59.582	72.518	Export
Lokal	606	349	Local
Jumlah pihak ketiga	60.188	72.867	Total third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.484)	(16.484)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	43.704	56.383	Trade receivables - third parties - net

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Mar 2011 / Mar 31, 2011</u>	<u>31 Des 2010 / Dec 31, 2010</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	169.820	175.422	PT Cakrawala Mega Indah
PT Ekamas Fortuna	2.764	4.708	PT Ekamas Fortuna
PT Konverta Mitra Abadi	2.445	1.614	PT Konverta Mitra Abadi
Jumlah lokal	175.029	181.744	Total local
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	8.866	9.819	APP Branches
Piutang usaha - pihak berelasi	183.895	191.563	Trade receivables - related parties
Jumlah	227.599	247.946	Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables - net as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

	<u>31 Mar 2011 / Mar 31, 2011</u>	<u>31 Des 2010/ Dec 31, 2010</u>	
Lancar	184.157	154.381	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	2.862	23.512	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan – 2 bulan	3.348	11.391	Overdue > 1 month – 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan – 3 bulan	4.530	10.613	Overdue > 2 months – 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan – 4 bulan	2.236	8.670	Overdue > 3 months – 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	30.466	39.379	Overdue > 4 month
Jumlah	227.599	247.946	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Mar 2011 / Mar 31, 2011</u>	<u>31 Des 2010 / Dec 31, 2010</u>	
Dolar AS	103.974	151.049	US Dollar
Rupiah Indonesia	92.866	56.087	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	15.255	28.912	Japanese Yen
Dolar Hongkong	5.236	3.801	Hongkong Dollar
Euro Eropa	4.637	1.643	European Euro
Dolar Australia	1.662	4.489	Australian Dollar
Renminbi Cina	1.542	-	China Renminbi
Riyal Arab Saudi	1.043	648	Saudi Arabia Riyal
Dirham Uni Emirat Arab	586	410	United Arab Emirates Dirham

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Poundsterling Inggris	566
Dolar Singapura	232
Dolar Selandia Baru	-
Ringgit Malaysia	-
Jumlah	227.599

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan dan 31 Desember 2010, piutang tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 15).

Piutang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 7,81% dan 8,22% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Barang jadi	122.458
Barang dalam proses	38.221
Bahan baku	60.847
Bahan pembantu dan suku cadang	71.892
Jumlah	293.418

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggunggunaan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, barang jadi tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 15).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
	141	<i>British Poundsterling</i>
	730	<i>Singaporean Dollar</i>
	31	<i>New Zealand Dollar</i>
	5	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	247.946	Total

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for doubtful accounts as of March 31, 2011 and December 31, 2010 was adequate to cover possible losses from the non-collection of the trade receivables.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 15).

Trade receivables to related parties represents 7.81% and 8.22% of the total consolidated assets as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
	123.611	<i>Finished goods</i>
	35.102	<i>Work-in-process</i>
	70.547	<i>Raw materials</i>
	57.952	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
Jumlah	287.212	Total

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company had insured its inventories and fixed assets by all risk (Note 13). The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, certain finished goods were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 15).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Uang muka	
Pemasok	37.193
Karyawan	2.177
Lain-lain	3.153
Jumlah uang muka	42.523
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	11.780
Sewa (Catatan 32d)	424
Lain-lain	12.537
Jumlah biaya dibayar di muka	24.741
Jumlah	67.264

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
		Advances
	65.730	Suppliers
	1.139	Employees
	11.436	Others
	78.305	Total advances
		Prepaid expenses
	14.962	Insurance
	164	Rent (Note 32d)
	16.623	Others
	31.749	Total prepaid expenses
Jumlah	110.054	Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Pihak ketiga	
<u>Kas di bank</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9
Jumlah kas di bank	1.186
<u>Deposito berjangka</u>	
<u>Dolar AS:</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.795
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.750
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	3.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.200
EFG Bank AG, Hongkong	1.002
<u>Renminbi Cina:</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.532
Jumlah deposito berjangka	36.279
Jumlah aset lancar lainnya - pihak ketiga	37.465

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
		Third parties
		<u>Cash in banks</u>
	926	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	9	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.173	Total cash in banks
		<u>Time deposits</u>
		<u>US Dollar:</u>
	18.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	3.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
	2.200	PT Bank Central Asia Tbk
	1.001	EFG Bank AG, Hongkong
		<u>Renminbi China:</u>
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	24.201	Total time deposits
	25.374	Total other current assets - third parties

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Pihak berelasi (Catatan 32f)			Related parties (Notes 32f)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	2	2	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek Rupiah Indonesia:</u>			<u>Short-term investment Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas	7.279	6.049	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah investasi jangka pendek	7.279	6.049	Total short-term investment
<u>Deposito berjangka Dolar AS:</u>			<u>Time deposits US Dollar:</u>
Bank International Ningbo	155.000	50.000	Bank International Ningbo
PT Bank Sinarmas Tbk	-	8.203	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah deposito berjangka	155.000	58.203	Total time deposits
Jumlah aset lancar lainnya - pihak berelasi	162.281	64.254	Total other current assets - related parties
Jumlah	199.746	89.628	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current assets based on currencies were as follows:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Dolar AS	181.821	83.471	US Dollar
Renminbi Cina	10.531	-	China Renminbi
Rupiah Indonesia	7.282	6.051	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	103	97	European Euro
Yen Jepang	9	9	Japanese Yen
Jumlah	199.746	89.628	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011 (%)	31 Des 2010 / Dec 31, 2010 (%)	
Rupiah Indonesia	7,50	7,50 - 10,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,40 - 2,25	0,40 - 4,50	US Dollar

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Perusahaan menempatkan *margin deposit* sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 6,89% dan 2,76% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

9. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2011 / Mar 31, 2011</u>
Ekspor	
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	33.600
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	24.686
Kinno Limited, Singapura	15.802
Bersih pada nilai nominal	74.088
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(7.397)
Bersih pada biaya perolehan diamortisasi	66.691

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2011 / Mar 31, 2011</u>
Dolar AS	60.598
Yen Jepang	6.093
Jumlah	66.691

Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar yang jatuh tempo lebih dari satu tahun berasal dari kegiatan penjualan ekspor Perusahaan ke pihak berelasi.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

The Company established *margin deposits* used as collateral for *Letter of Credit* facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Other current assets to related parties represents 6.89% and 2.76% of the total consolidated assets as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

9. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

	<u>31 Des 2010 / Dec 31, 2010</u>	
		Export
	33.600	APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands
	24.686	Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands
	15.907	Kinno Limited, Singapore
	74.193	Net at nominal value
	(7.905)	Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2006)
	66.288	Net at amortized cost

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Des 2010 / Dec 31, 2010</u>	
	60.097	US Dollar
	6.191	Japanese Yen
	66.288	Total

Non-current trade receivables from related parties resulted from Company's export sales to related parties.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR (*Lanjutan*)

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan beberapa debitur di atas dengan jumlah saldo bersih nilai nominal pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar USD74,1 juta dan USD74,2 juta, dengan jangka waktu pengembalian piutang selama tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha pihak berelasi tidak lancar masing-masing adalah sebesar 2,83% dan 2,85% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

9. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES (*Continued*)

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with some of the above debtors, which the net balance at nominal value amounted to USD74.1 million and USD74.2 million as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively. The terms of payment were determined not to exceed ten (10) years.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for doubtful accounts as of March 31, 2011 and 31 December 2010 were adequate to cover possible losses from the non-collection of the trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represents 2.83% and 2.85% of the total consolidated assets as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

10. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	101.837
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Island	246
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	214
Bersih pada nilai nominal	159.517
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(10.154)
Bersih pada biaya perolehan diamortisasi	149.363

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, entitas Anak, sehubungan dengan persyaratan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan (*Master Restructuring Agreement /MRA*).

10. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	101.837	APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.232	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Island	246	APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Island
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	146	Others (each below USD100 thousand)
Bersih pada nilai nominal	159.461	Net at nominal value
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(10.851)	Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2006)
Bersih pada biaya perolehan diamortisasi	148.610	Net at amortized cost

Due from Purinusa mainly relates to the assumption of Purinusa debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI -
TIDAK LANCAR (Lanjutan)**

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan APP International Finance (BVI) III Ltd. dengan jangka waktu pengembalian piutang selama tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar 6,34% dan 6,38% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli obligasi Subordinasi BRI II tahun 2009 dengan nilai nominal investasi sebesar Rp10 milyar (ekuivalen dengan USD1,148 juta dan USD1,112 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010), tingkat bunga kupon sebesar 10,95% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014.

Investasi tersebut dimaksudkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**12. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN
TANAMAN INDUSTRI - DALAM
PENGEMBANGAN**

a. Hutan Tanaman Industri

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur. Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

**10. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES -
RELATED PARTIES (Continued)**

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with APP International Finance (BVI) III Ltd., on the above balance. The terms of payment were determined not to exceed ten (10) years.

Non-current other receivables from related parties represents 6.34% and 6.38% of the total consolidated assets as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

11. LONG-TERM INVESTMENT

On December 22, 2009, the Company purchased Bond - Subordinasi BRI II year 2009, 10.95% annual interest coupon rate with nominal value of Rp10 billion (equivalent to USD1.148 million and USD1.112 million as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively). The bond will mature on December 22, 2014.

The investment is intended as held-to-maturity investment.

**12. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE AND
INDUSTRIAL TIMBER ESTATE - UNDER
DEVELOPMENT**

a. Industrial Timber Estate

This account represents costs incurred by the Subsidiary for developing industrial forests located in several locations in East Kalimantan province. Movement in the account was as follows:

31 Maret 2011 / March 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Reduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying value
Sungai Pesab	3.026	-	3.026	-	Sungai Pesab
Sungai Mao	533	-	533	-	Sungai Mao
Jumlah	3.559	-	3.559	-	Total
Akumulasi Amortisasi	(1.557)	(77)	(1.634)	-	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	2.002	(77)	1.925	-	Net Book Value

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN
TANAMAN INDUSTRI - DALAM
PENGEMBANGAN (Lanjutan)**

**12. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE AND
INDUSTRIAL TIMBER ESTATE - UNDER
DEVELOPMENT (Continued)**

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Reduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying value
Sungai Pesab	3.026	-	-	3.026	Sungai Pesab
Sungai Mao	533	-	-	533	Sungai Mao
Jumlah	3.559	-	-	3.559	Total
Akumulasi Amortisasi	(1.325)	(232)	-	(1.557)	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	2.234	(232)	-	2.002	Net Book Value

**b. Hutan Tanaman Industri - Dalam
Pengembangan**

**b. Industrial Timber Estate - Under
Development**

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

Movements in this account were as follows:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Saldo awal	9.042	6.262	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	1.918	2.780	Additions during the period
Penyesuaian atas penerapan PSAK 32	1.925	-	Adjustment on adoption of PSAK 32
Saldo Akhir	12.885	9.042	Ending Balance

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 31
Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah
sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets at March
31, 2011 and December 31, 2010 were as
follows:

31 Maret 2011 / March 31, 2011

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Reduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	32.753	-	64	32.689	Land rights
Bangunan dan prasarana	156.245	1.676	-	157.921	Buildings and installations
Mesin dan peralatan pabrik	1.846.616	2.187	96	1.848.707	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.239	-	41	9.198	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	29.282	32	-	29.314	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	169.942	22.632	3.893	188.681	Construction-in-progress
Sub-jumlah	2.244.077	26.527	4.094	2.266.510	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	1.060	-	-	1.060	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	2.245.137	26.527	4.094	2.267.570	Total Carrying Value

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret 2011 / March 31, 2011					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	103.400	1.835	-	105.235	Buildings and installations
Mesin dan peralatan pabrik	937.469	18.475	82	955.862	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.183	92	41	9.234	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.476	177	-	20.653	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	1.070.528	20.579	123	1.090.984	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	436	39	-	475	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.070.964	20.618	123	1.091.459	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.174.173			1.176.111	Net Book Value
31 Desember 2010 / December 31, 2010					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.861	906	14	32.753	Land rights
Bangunan dan prasarana	154.003	2.242	-	156.245	Buildings and installations
Mesin dan peralatan pabrik	1.820.347	26.291	22	1.846.616	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.769	28	558	9.239	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	28.979	303	-	29.282	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	119.832	78.466	28.356	169.942	Construction-in-progress
Sub-jumlah	2.164.791	108.236	28.950	2.244.077	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	1.060	-	-	1.060	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	2.165.851	108.236	28.950	2.245.137	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	96.003	7.397	-	103.400	Buildings and installations
Mesin dan peralatan pabrik	863.882	73.603	16	937.469	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.219	509	545	9.183	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	19.756	720	-	20.476	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	988.860	82.229	561	1.070.528	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	279	157	-	436	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	989.139	82.386	561	1.070.964	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.176.712			1.174.173	Net Book Value

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

Details of construction-in-progress as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

31 Maret 2011 / March 31, 2011					
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Jumlah/ Total	Percentage of Completion	
0% - 50%	152	154.244	154.396	0%	50%
51% - 65%	4.262	10.733	14.995	51%	65%
66% - 80%	2.390	11.869	14.259	66%	80%
81% - 100%	889	4.142	5.031	81%	100%
Jumlah	7.693	180.988	188.681	Total	

31 Desember 2010 / December 31, 2010					
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Jumlah/ Total	Percentage of Completion	
0% - 50%	2.926	155.177	158.103	0%	50%
51% - 65%	1.713	7.027	8.740	51%	65%
66% - 80%	1.277	185	1.462	66%	80%
81% - 100%	1.223	414	1.637	81%	100%
Jumlah	7.139	162.803	169.942	Total	

Penyusutan aset tetap dibebankan ke:

Depreciation expenses were charged to:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Beban pabrikasi	20.368	20.155	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	247	294	General and administrative (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 27)	3	4	Selling expenses (Note 27)
Jumlah	20.618	20.453	Total

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, (tidak termasuk hak atas tanah), dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD2,5 milyar pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko atas aset tetap Perusahaan dan entitas Anak.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company insured its fixed assets, (excluding land rights), and inventories by all risks with the insurance coverage of about USD2.5 billion as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the management believed that there was no indication of impairment in the value of their fixed assets.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan entitas Anak (Catatan 20, 21, 22 dan 37).

Certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's and Subsidiaries' loans (Notes 20, 21, 22 and 37).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL - BERSIH

Akun ini berhubungan dengan akuisisi Perusahaan terhadap PT Sumalindo Hutani Jaya sebesar 60,0% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp7,2 milyar (USD720,1 ribu) pada tanggal 26 Nopember 2009.

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
<i>Goodwill</i>	8.158
Akumulasi amortisasi	(1.767)
Bersih	6.391

Mutasi akumulasi amortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Saldo awal	1.767
Amortisasi untuk periode berjalan	-
Saldo akhir	1.767

Mulai tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) (Catatan 2c).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000
PT Bank Mizuho Indonesia	21.330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.058
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.149
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.352
PT Bank Central Asia Tbk	3.808
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.500
Jumlah	120.197

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL - NET

This account related to acquisition on November 26, 2009 of 60.0% ownership of PT Sumalindo Hutani Jaya at an acquisition price amounting to Rp7.2 billion (USD720.1 thousand).

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
	8.158	<i>Goodwill</i>
	(1.767)	<i>Accumulated amortization</i>
Bersih	6.391	Net

Movements in accumulated amortization were as follows:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Saldo awal	136	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi untuk periode berjalan	1.631	<i>Amortization during the period</i>
Saldo akhir	1.767	Ending Balance

Starting January 1, 2011, goodwill is no longer amortized as in accordance with PSAK 22 (Revised 2010) (Note 2c).

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	18.981	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.427	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.402	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.196	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.491	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.500	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
Jumlah	105.997	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Dolar AS	108.621
Rupiah Indonesia	4.912
Dolar Singapura	3.228
Euro Eropa	2.427
Dolar Kanada	450
Baht Thailand	256
Poundsterling Inggris	113
Yen Jepang	190
Jumlah	120.197

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2008, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD45 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR 3 bulanan ditambah 2,0% per tahun. Fasilitas berlaku untuk jangka waktu maksimum 12 (duabelas) bulan dan dijamin dengan sejumlah persediaan sebesar USD56,4 juta (Catatan 6).

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada BRI (Catatan 8).

Pada tanggal 10 Maret 2011, BRI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD5 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan dengan nilai RMB34,5 juta.

Fasilitas kredit modal kerja telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 18 Maret 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memperpanjang fasilitas tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 23 Januari 2011 sampai dengan 23 Januari 2012.

Kemudian pada tanggal 22 Maret 2011, BRI menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD5 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan dengan nilai RMB34,6 juta

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
	93.771	US Dollar
	5.196	Indonesian Rupiah
	2.556	Singaporean Dollar
	2.478	European Euro
	645	Canadian Dollar
	254	Thailand Baht
	17	British Poundsterling
	1.080	Japanese Yen
Jumlah	105.997	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2008, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide working capital credit facility up to USD45 million, which bears interest at 3-month SIBOR plus 2.0% per annum. This facility is valid for twelve (12) months and was secured by the Company's inventories of value USD56.4 million (Note 6).

BRI also provided a *Usance Letter of Credit (L/C)* facility, which bears no interest and is guaranteed by a time deposit placed in BRI (Note 8).

On March 10, 2011, BRI agreed to provide a *Working Capital Credit* facility to the Company at the amount of USD5 million for the period of one (1) year. This facility was secured by the deposit owned by the Company in the amount of RMB34.5 million.

The working capital facility has been extended several times, the latest on March 18, 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to extend the period for one (1) year as of January 23, 2011 up to January 23, 2012.

Then on March 22, 2011, BRI agreed to provide additional *Working Capital Credit* facility to the Company at the amount of USD5 million for the period of one (1) year. This facility was secured by the deposit owned by the Company in the amount of RMB34.6 million

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD55,0 juta dan USD45,0 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2011, dimana fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2011.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam USD) Maximum Facility (in USD)	Facilities
Fasilitas akseptasi	75.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)
Jumlah fasilitas	155.000	Total facilities

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD21,3 juta dan USD19,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 April 2007, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* di mana Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah fasilitas yang tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang milik Perusahaan dengan minimal nilai penjaminan sebesar USD50,0 juta, piutang milik perusahaan senilai USD100,0 ribu dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD55.0 million and USD45.0 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations. The facilities have been amended several times, the latest being on March 31, 2011, wherein the facilities were extended until June 30, 2011.

Details of available facilities are as follows:

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD21.3 million and USD19.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 11, 2007, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") entered into a Non-Cash Loan Facility Agreement, whereby Bank Mandiri has agreed to provide credit facilities for *Sight* and *Usance/LC* in a total amount not exceeding USD40.0 million. The facility is secured by the Company's inventories at a minimum secured amount of USD50.0 million, receivables at the amount of USD100.0 thousand and a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2009, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani addendum perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan*, dimana Perusahaan dan Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang jangka waktu yang telah jatuh tempo pada tanggal 10 April 2009 menjadi 10 April 2010 dan jumlah nilai penjaminan persediaan barang dan piutang meningkat menjadi sebesar 150,0% dari limit fasilitas kredit.

Pada tanggal 11 April 2010, Bank Mandiri menyetujui perpanjangan Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai USD40,0 juta yang jatuh tempo sampai tanggal 10 September 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD20,1 juta dan USD19,4 juta.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"), menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *demand loan*, L/C/ SKBDN, *Export Negotiation Line/ Discount Line*, DA/ DP dan *Forex Line* dengan jumlah nilai fasilitas sebesar USD50 juta. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 22 Februari 2010 serta dijamin dengan tanah, mesin, persediaan barang, dana tunai sebesar 20,0% dari L/C yang diterbitkan (tambahan 5,0% apabila L/C diterbitkan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang dana tunai tersebut) dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Februari 2011, Perusahaan dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") setuju untuk melakukan perubahan nilai plafond fasilitas *demand loan*, L/C / SKBDN, *Export Negotiation Line/Discount line* dan DA/DP sehingga jumlah seluruh fasilitas tersebut menjadi sebesar USD35,0 juta serta memperpanjang seluruh jangka waktu fasilitas ini sehingga berakhir pada tanggal 22 Februari 2012.

Selain itu, Perusahaan dan BII juga menyetujui untuk melakukan penurunan nilai plafond untuk fasilitas *Forex Line* menjadi sebesar USD1,5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD11,1 juta dan USD10,4 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On April 8, 2009, the Company and Bank Mandiri executed an addendum to the Non-Cash Loan Facility Agreement, whereby the Company and Bank Mandiri agreed to extend the maturity period from April 10, 2009 to April 10, 2010 and the total security amount for inventory and receivables was increased to 150.0% of the credit facility limit.

On April 11, 2010, Bank Mandiri agreed to extend the maturity date of Non-Cash Loan Facility at the amount of USD40.0 million until September 10, 2011.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD20.1 million and USD19.4 million, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On February 22, 2010, the Company and PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") executed a credit agreement consisting of Demand Loan Facility, L/C / SKBDN, *Export Negotiation Line/Discount Line*, DA/DP and *Forex Line* in the total amount of USD50 million. These facilities were valid for a period of one (1) year as of February 22, 2010 and secured by land, machinery, inventories, 20.0% cash margin on L/C issued (additional 5.0% cash margin to cover for currency fluctuation if LC currency is different from cash margin) and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

The facility has been amended several times, the latest on February 16, 2011, the Company and PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") agreed to amend the limit for demand loan facility, L/C / SKBDN, *Export Negotiation Line* and DA/DP, the total amount of the said facilities becomes USD35.0 million and extended the period for all the facilities up to February 22, 2012.

Moreover, the Company and BII also agreed to reduce the limit for *Forex Line* facility, thus the amount for this facility is USD1.5 million.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD11.1 million and USD10.4 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* dimana BNI memberikan fasilitas pembukaan L/C dengan jumlah maksimum nilai L/C sebesar USD10,0 juta atau ekuivalen Rp100,0 milyar dan berlaku untuk jangka waktu duabelas (12) bulan.

Kemudian pada tanggal 26 Maret 2010, BNI menyetujui untuk memberikan tambahan plafond dan perpanjangan batas waktu atas fasilitas pembukaan L/C Impor dan/atau SKBDN sebagaimana dimaksud dalam perjanjian tersebut diatas, yang mana penambahan dan perpanjangan tersebut digabungkan ke dalam perjanjian baru, sehingga plafond fasilitas pembukaan L/C Impor dan/atau SKBDN yang diberikan oleh BNI kepada Perusahaan adalah sebesar USD20,0 juta atau ekuivalen Rp200,0 milyar dan berlaku untuk jangka waktu duabelas (12) bulan. Pada perubahan terakhir pada tanggal 8 Maret 2011, jangka waktu untuk fasilitas ini diperpanjang sehingga berakhir pada tanggal 25 Maret 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD6,4 juta dan USD6,2 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 Maret 2007, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") memberikan fasilitas kredit berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD1,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan Perusahaan senilai tidak kurang dari USD10,0 juta. Pada tanggal 29 Nopember 2007, fasilitas *Letter of Guarantee* ditingkatkan menjadi USD5,0 juta.

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan dan BCA menandatangani perpanjangan fasilitas kredit *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN serta *Letter of Guarantee (L/G)* untuk 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 29 Nopember 2010 sampai dengan 29 Nopember 2011.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 30, 2009, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") executed the Opening Letter of Credit Facility Agreement whereby BNI shall provide the opening L/C facility with a maximum amount of USD10.0 million or equivalent to Rp100.0 billion and which was valid for a period of twelve (12) months.

Then on March 26, 2010, BNI agreed to provide additional credit limit and an extension of the period of the opening L/C Import Facility and/or SKBDN referred to above. Whereby the addition and extension were incorporated into a new agreement. Thus, the maximum credit limit of the opening L/C Import facility and/or SKBDN provided by BNI to the Company amounted to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion which was valid for a period of twelve (12) months. At the latest amendment on March 8, 2011, the period of this facility has been extended. Thus, the facility will valid up to March 25, 2012.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this loan amounted to USD6.4 million and USD6.2 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On March 2, 2007, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide a trade credit facility that includes *Sight L/C*, *Usance L/C* and SKBDN facilities up to an amount of USD10 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facilities up to an amount of USD1.0 million. The facility is secured by the Company's inventories of value USD10.0 million. On November 29, 2007, the credit facility for the *Letter of Guarantee* was increased to USD5.0 million.

On March 23, 2011, the Company and BCA signed an extension to the *Sight L/C*, *Usance L/C*, SKBDN and *Letter of Guarantee* facility for the period of 1 (one) year as of November 29, 2010 up to November 29, 2011.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD3,5 juta.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Pada tanggal 7 April 2004, PT Bank Bumiputera Tbk ("Bumiputera") memberikan fasilitas kredit ekspor (*Bills Negotiation Export*) dengan maksimum kredit sebesar USD5,0 juta. Pada tanggal 20 Juli 2004, jumlah maksimum fasilitas kredit ini dinaikkan menjadi USD6,0 juta. Pada tanggal 5 April 2007, diadakan perubahan ketentuan pada fasilitas *Bills Negotiation Export*. Pada tanggal 26 Agustus 2008, jumlah maksimum fasilitas kredit ini dinaikkan menjadi USD7,5 juta. Fasilitas ini diamandemen beberapa kali, terakhir dengan perjanjian pada tanggal 15 April 2010 dimana jangka waktu diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2011.

Pada tanggal 3 Agustus 2006, Bumiputera juga memberikan fasilitas *Trade Finance* dengan jumlah keseluruhan kredit maksimum sebesar USD2,5 juta dengan jenis fasilitas sebagai berikut:

1. *Sight L/C* atau *Usance/UPAS L/C* dengan tarif komisi di awal perjanjian sebesar 0,2%, *acceptance fee* sebesar 1,0% per tahun dan bunga sebesar 6,0% per tahun untuk mata uang Dolar AS atau sebesar 16,0% per tahun untuk mata uang Rupiah.
2. *SKBDN (Local Letter of Credit)* dengan tarif komisi di awal perjanjian sebesar 0,2%, *acceptance fee* sebesar 1,0% per tahun.
3. *Bill Negotiated Export* dengan tarif komisi di awal perjanjian sebesar 0,2% dan bunga sebesar 6,0% per tahun untuk mata uang Dolar AS atau 16,0% untuk mata uang Rupiah.

Pada tanggal 13 Juni 2007, Bumiputera memberikan fasilitas kredit tambahan berupa pinjaman tetap sebesar USD2,5 juta. Dan pada tanggal 26 Agustus 2008, fasilitas *Trade Finance* sebagaimana disebutkan diatas diberikan penambahan plafond fasilitas menjadi USD 3,5 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD3.8 million and USD3.5 million, respectively.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

On April 7, 2004, PT Bank Bumiputera Tbk ("Bumiputera") provided a *Bill Negotiation Export* facility with a maximum credit of USD5.0 million. On July 20, 2004, the maximum credit facility was increased to USD6.0 million. On April 5, 2007, the terms of *Bills Negotiation Export* Facility were amended. On August 26, 2008, the maximum credit facility was increased to USD7.5 million. The facility has been amended several times, the latest being on April 15, 2010, extending the maturity to April 7, 2011.

On August 3, 2006, Bumiputera provided the Company with *Trade Finance* facilities in a maximum aggregate amount of up to USD2.5 million as follows:

1. *Sight L/C* or *Usance/UPAS L/C* with opening commission at the rate of 0.2%, acceptance fee of 1.0% per annum and interest at the rate of 6.0% per annum for US Dollar currency or 16.0% per annum for IDR currency.
2. *SKBDN (Local Letter of Credit)* with opening commission at the rate of 0.2% and acceptance fee of 1.0% per annum.
3. *Bill Negotiation Export* with opening commission at the rate of 0.2% and interest at the rate of 6.0% per annum for US Dollar currency or 16.0% per annum for IDR currency.

On June 13, 2007, the Company signed a credit agreement with Bumiputera, wherein Bumiputera agreed to provide fixed credit facilities of up to USD2.5 million. And on August 26, 2008, the *Trade Finance* Facility as mentioned above was increased to USD 3.5 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kemudian pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan dan Bumiputera menyetujui untuk merubah jangka waktu dari masing-masing fasilitas, sebagai berikut: fasilitas kredit ekspor (*Bill Negotiation Export*) berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2011, fasilitas *Trade Finance* berlaku sampai dengan tanggal 3 Agustus 2011 dan fasilitas pinjaman tetap berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman bank ini adalah sebesar USD2,5 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Then on April 15, 2010, the Company and Bumiputera agreed to amend the maturity periods for each facility as follows: April 7, 2011 for the *Bill Negotiation Export*, August 3, 2011 for the *Trade Finance Facility* and June 13, 2011 for the fixed credit facility.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of the loans amounted to USD2.5 million.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	36.046	42.799	Local
Impor	5.836	17.365	Import
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	41.882	60.164	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi			Related Parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.520	15.356	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa	2.739	2.322	PT Dian Swastatika Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	222	192	Others (each below USD100 thousand)
Jumlah	12.481	17.870	Total
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Toprint Computer Supplies Pte,Ltd	3.785	-	Toprint Computer Supplies Pte,Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	193	4	Others (each below (USD 100 thousand)
Jumlah	3.978	4	Total
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	16.459	17.874	Total trade payables - related parties
Jumlah	58.341	78.038	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Lancar	27.079	52.415	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	14.221	2.782	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan – 2 bulan	2.538	9.145	Overdue > 1 month – 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan – 3 bulan	5.917	5.731	Overdue > 2 months – 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan – 4 bulan	1.112	3.977	Overdue > 3 months – 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	7.474	3.988	Overdue > 4 month
Jumlah	58.341	78.038	Total

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging of trade payables as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Dolar AS	39.507	54.645	US Dollar
Rupiah Indonesia	17.797	18.976	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	579	3.353	European Euro
Yen Jepang	328	453	Japanese Yen
Dolar Australia	68	91	Australian Dollar
Baht Thailand	49	63	Thailand Baht
Dolar Hongkong	8	15	Hongkong Dollar
Franc Swiss	5	4	Swiss Franc
Dolar Singapura	-	424	Singaporean Dollar
Dolar Kanada	-	14	Canadian Dollar
Jumlah	58.341	78.038	Total

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,99% dan 1,08% dari jumlah liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Trade payables to related parties represent 0.99% and 1.08% of the total consolidated liabilities as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Beban restrukturisasi	42.585
Bunga	40.075
Ongkos angkut	3.874
Listrik, air dan gas	2.228
Lain-lain	7.008
Bersih pada nilai nominal	95.770
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(42.585)
Bersih pada biaya perolehan diamortisasi	53.185

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam MRA (Catatan 21, 22 dan 37).

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
	40.546	<i>Restructuring fee</i>
	35.667	<i>Interest</i>
	5.166	<i>Freight</i>
	2.814	<i>Electricity, water and gas</i>
	3.379	<i>Others</i>
Bersih pada nilai nominal	87.572	<i>Net at nominal value</i>
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(40.546)	<i>Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2006)</i>
Bersih pada biaya perolehan diamortisasi	47.026	<i>Net at amortized cost</i>

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the MRA (Notes 21, 22 and 37).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Pajak Pertambahan Nilai	4.670
Pajak Penghasilan	2
Jumlah	4.672

b. Utang Pajak

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011
Pajak Penghasilan	14.700

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas Anak masing-masing sebesar USD7,4 juta dan USD3,0 juta untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
	17.320	<i>Value-Added Tax</i>
	62	<i>Income Taxes</i>
Jumlah	17.382	<i>Total</i>

b. Taxes Payable

	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Pajak Penghasilan	12.224	<i>Income Taxes</i>

c. Estimated Income Tax Expense

This account consists of the Company's and Subsidiaries' estimated income tax expense amounting to USD7.4 million and USD3.0 million for the three (3) months period ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Peraturan Pemerintah

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Berdasarkan undang-undang perubahan terakhir tersebut beserta peraturan pelaksanaannya, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

18. TAXATION (Continued)

d. Government Regulation

In September 2008, Law No.7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Based on the last revision of the law and the related regulation, a public company could obtain discount of about 5% of higher tariff of income tax after fulfilling the determined requirements.

As of March 31, 2011 and 2010, the Company had complied with the requirements, therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended March 31, 2011 and 2010. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have also been calculated using these enacted tax rates.

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama 3 (tiga) tahun. Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Liabilitas sewa pembiayaan	126	161	Obligation under capital lease
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(126)	(138)	Current maturity
Bagian jangka panjang	-	23	Long term portion

19. LEASE LIABILITIES

The Company entered into a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX"), to finance the purchase of transportation equipment with a term of three (3) years. The balances of lease liabilities as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") mengadakan perjanjian fasilitas kredit investasi dengan jumlah sampai dengan Rp366,0 milyar yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau sampai dengan tanggal 9 Desember 2012. BNI membebankan bunga sebesar 11% per tahun dan fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar USD40,0 juta (Catatan 13).

Saldo pinjaman bank jangka panjang ini masing-masing sebesar Rp128,0 milyar atau setara dengan USD14,7 juta dan Rp146,3 milyar atau setara dengan USD16,3 juta pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

20. LONG-TERM BANK LOAN

On December 10, 2007, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") entered into an investment credit facility agreement up to an amount of Rp366.0 billion for a period of five (5) years or available up to December 9, 2012 at interest of 11% per annum. The facility was secured by land owned by the Company amounting to USD40.0 million (Note 13).

The outstanding balance of the long-term bank loan amounted to Rp128.0 billion or equivalent to USD14.7 million and Rp146.3 billion or equivalent to USD16.3 million as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 37). Setelah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam MRA. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar Amerika Serikat:

21. LONG-TERM LIABILITIES

The Master Restructuring Agreement of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 37). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term debts in various currencies equivalent to United States Dollar:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Pihak yang berpartisipasi dalam MRA			<i>Participants in MRA</i>
<i>Tranche A</i>	17.300	17.009	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	98.426	96.753	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	121.561	119.493	<i>Tranche C</i>
Sub-jumlah	237.287	233.255	<i>Sub-total</i>
Pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA	61.328	61.328	<i>Non-Participants in MRA</i>
Jumlah nilai nominal	298.615	294.583	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	10.422	9.605	<i>Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2006)</i>
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	309.037	304.188	<i>Total at amortized cost</i>

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani Multi-Lender Credit Agreement (MLCA), dengan Bank DBS Limited sebagai Facility Agent dengan rincian utang berdasarkan MRA yang diklasifikasi sebagai berikut:

Fasilitas	dalam satuan penuh / in full amount				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A (jatuh tempo 2015)	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	Tranche A (due in 2015)
Tranche B (jatuh tempo 2018)	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B (due in 2018)
Tranche C (jatuh tempo 2025)	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C (due in 2025)
Jumlah	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Fasilitas	dalam satuan penuh / in full amount				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A (jatuh tempo 2015)	1.701.316	3.656.979	603.972.235	27.303.982.776	Tranche A (due in 2015)
Tranche B (jatuh tempo 2018)	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B (due in 2018)
Tranche C (jatuh tempo 2025)	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C (due in 2025)
Jumlah	20.599.739	50.802.509	8.390.336.801	379.304.818.237	Total

Fasilitas Tranche A dan Tranche B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%)
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum)

21. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Participants in MRA

In line with the effective date of MRA in April 28, 2005, the Company entered into a Multi-Lender Credit Agreement (MLCA) with DBS Bank Limited as Facility Agent, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

Fasilitas	dalam satuan penuh / in full amount				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A (jatuh tempo 2015)	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	Tranche A (due in 2015)
Tranche B (jatuh tempo 2018)	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B (due in 2018)
Tranche C (jatuh tempo 2025)	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C (due in 2025)
Jumlah	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total

The details of long-term debts as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

Fasilitas	dalam satuan penuh / in full amount				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A (jatuh tempo 2015)	1.701.316	3.656.979	603.972.235	27.303.982.776	Tranche A (due in 2015)
Tranche B (jatuh tempo 2018)	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B (due in 2018)
Tranche C (jatuh tempo 2025)	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C (due in 2025)
Jumlah	20.599.739	50.802.509	8.390.336.801	379.304.818.237	Total

The Tranche A facilities and the Tranche B facilities bear annual interest at rates as follows:

- from the effective date to the date three (3) years after the effective date:
 - three-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro), TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three-month SBI Rate (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
- from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date:
 - three-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-month SBI Rate (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang masih harus dibayar. Tetapi biaya restrukturisasi akan diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif.
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2015 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2018 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

21. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

- from and after the date five (5) years after the effective date:
 - three-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three-month SBI Rate (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

The *Tranche C* Facilities bear an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will accrue. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and Refinancing Debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three months SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen) and three months SBI Rate (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

The *Tranche A* Facilities, *Tranche B* Facilities and *Tranche C* Facilities are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facilities have a stated maturity date in April 2015 and share the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facilities have a stated maturity date in April 2018 and share the same terms as the *Tranche B* Notes.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2025 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2027) dan memiliki prasyarat yang sama dengan *Wesel Tranche C*.

Semua fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu yang bebas dari jaminan yaitu tanah, mesin, peralatan, rekening bank dan asuransi dari Perusahaan (Catatan 37).

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditor yang tidak berpartisipasi dalam *MRA* memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam *MRA*.

22. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI

Wesel bayar dan obligasi merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui *MRA* (Catatan 37).

Rincian wesel bayar dan obligasi yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010	
Wesel bayar			Notes payable
Pihak yang berpartisipasi dalam <i>MRA</i> :			<i>Participants in MRA :</i>
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i> (jatuh tempo 2015 - 2027)	733.561	733.561	<i>Guaranteed Secured Global Notes</i> (due 2015 - 2027)
<i>Secured Company Global Notes</i> (jatuh tempo 2015 - 2027)	122.979	122.979	<i>Secured Company Global Notes</i> (due 2015 - 2027)
Sub-jumlah	856.540	856.540	<i>Sub-total</i>
Pihak yang tidak berpartisipasi dalam <i>MRA</i>	62.210	62.210	<i>Non-Participants in MRA</i>
Jumlah Wesel bayar	918.750	918.750	<i>Total Notes Payable</i>
Obligasi			Bonds
Pihak yang berpartisipasi dalam <i>MRA</i>			<i>Participant in MRA</i>
Obligasi Tjiwi Kimia I 1996	11.456	11.097	<i>Tjiwi Kimia I 1996 Bonds</i>
Jumlah nilai nominal	930.206	929.847	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	38.245	35.917	<i>Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2006)</i>
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	968.451	965.764	<i>Total at amortized cost</i>

21. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

The *Tranche C* Facilities have a stated maturity date in April 2025 (subject to extension to a date in April 2027) and share the same terms as the *Tranche C* Notes.

All facilities are secured by certain free from encumbrances land, machinery, equipment, bank accounts and insurances of the Company (Note 37).

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the *MRA* are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the *MRA*.

22. NOTES PAYABLE AND BONDS

Notes payable and bonds are part of Company's restructured liabilities in accordance with the *MRA* (Note 37).

The following are the details of the restructured notes payable and bonds:

22. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel Tranche A

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut dengan "Wesel Tranche A"). Wesel Tranche A jatuh tempo pada April 2015, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel Tranche A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum)

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel Tranche A atau Pinjaman Tranche A (seperti dijelaskan dibawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B (seperti dijelaskan dibawah) dan Pinjaman Tranche B (seperti dijelaskan dibawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* untuk bulan tersebut; dan

22. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company has issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (together the "Tranche A Notes"). The Tranche A Notes have a stated maturity date in April 2015, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These notes Tranche A bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to the date three years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after the date five (5) years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes (as defined below) and Tranche B Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* amount for that month; and

22. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Tidak ada jadwal tetap pembayaran sehubungan dengan Wesel *Tranche A*, namun pada hari kerja terakhir dalam bulan Oktober dan April setiap tahunnya, pembayaran pokok pinjaman dapat dilakukan jika terjadi kelebihan dari akumulasi jumlah MMDS setelah memperhitungkan pembayaran bunga yang terutang.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut "Wesel *Tranche B*"). Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2018, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut "Wesel *Tranche C*"). Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2027. Prasyarat Wesel *Tranche C* sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

22. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

- for any month after all *Tranche A* Notes and *Tranche A* Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B* Notes and *Tranche B* Debt outstanding and, if applicable, *Tranche C* Notes and *Tranche C* Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last Business Day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. There is no fixed repayment schedule in relation to the *Tranche A* Notes; however, on the last Business Day in October and April in any year, a principal repayment may occur if it is determined that there is a surplus of accumulated MMDS amounts following the payment of accrued interest.

***Tranche B* Notes**

In line with the *MRA*, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (together the "*Tranche B* Notes"). The *Tranche B* Notes have a stated maturity date in April 2018, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The *Tranche B* Notes share the same terms as the *Tranche A* Notes.

***Tranche C* Notes**

In line with the *MRA*, the Company has issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD64.6 millions and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD381.2 million (together the "*Tranche C* Notes"). The *Tranche C* Notes have a stated maturity date in April 2025, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2027. *Tranche C* Notes share the same terms as the *Tranche A* Notes and *Tranche B* Notes except that the *Tranche C* Notes bear annual interest rates as follows:

22. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika Tanggal Jatuh Tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Semua fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu yang bebas dari jaminan yaitu tanah, mesin, peralatan, rekening bank dan asuransi dari Perusahaan (Catatan 37).

Obligasi Tjiwi Kimia I 1996

Pada bulan Oktober 1996, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan obligasi Tjiwi Kimia I tahun 1996 sejumlah Rp200,0 milyar pada Bursa Efek Surabaya.

Rapat umum pemegang obligasi Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2003 memutuskan untuk bergabung dengan restrukturisasi utang Perusahaan dan memberikan wewenang kepada wali amanat untuk menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan Perusahaan dan kreditor.

Berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, No.57, Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 29 September 2004 menyetujui PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menggantikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat baru. Hal-hal berikut ini antara lain juga diputuskan dalam rapat tersebut:

22. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the ninth (9th) year and fifteenth (15th) year after the Effective Date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the Final Maturity Date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three months SIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

All facilities are secured by certain free from encumbrances land, machinery, equipment, bank accounts and insurances of the Company (Note 37).

Tjiwi Kimia I Bonds 1996

In October 1996, the Company issued and listed *Tjiwi Kimia I Bonds* year 1996 amounting to Rp200.0 billion on the Surabaya Stock Exchange.

The Company held a bondholder's general meeting on August 5, 2003 and the bondholders decided to join the Company's debt restructuring and gave authority to the Trustee to sign a restructuring agreement with the Company and other creditors.

Based on Notarial Deed No. 57 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, the Bondholders' General Meeting held on September 29, 2004 approved PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) to replace PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the new trustee of the Company. The following decisions were also taken in the meeting:

22. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

1. Mengalokasikan pembayaran obligasi ke dalam 2 (dua) *Tranche*
 - *Tranche A* (50%) yang akan dibayar dengan angsuran per 6 (enam) bulan sebesar 2,5% dari pokok obligasi selama 10 (Sepuluh) tahun, sampai dengan tanggal 1 Oktober 2014 dan angsuran pertama akan efektif enam (6) bulan setelah tanggal 1 Oktober 2004.
 - *Tranche B* (50%) yang akan dibayar dengan angsuran per 6 (enam) bulan sebesar 8,33% dari pokok obligasi selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017 dan angsuran pertama akan efektif enam (6) bulan setelah *Tranche A* dibayar penuh.
2. Bunga akan dibayar per 3 (tiga) bulan dan efektif dimulai pada tanggal 1 Oktober 2004 dengan suku bunga ditetapkan berdasarkan suku bunga SBI tiga (3) bulan ditambah 2% dengan maksimum suku bunga 14% untuk tiga (3) tahun pertama.
3. Menunjuk PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai agen penjamin (*security agent*).
4. Menunjuk PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat dan memberi kuasa kepada wali amanat untuk ikut mendukung wakil yang akan duduk dalam Komisi Pengawas (*Monitoring Committee*).

MRA berlaku efektif pada tanggal 28 April 2005 dan obligasi tersebut di atas turut dalam skema restrukturisasi.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam *MRA* sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan *MRA*.

22. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

1. There will be allocation of payment of the Bond into two (2) *Tranches*:
 - *Tranche A* (50%) that will be paid by semi-annual installment of 2.5% of the principal for ten (10) years up to October 1, 2014 and the first installment shall be effective six (6) months after October 1, 2004.
 - *Tranche B* (50%) that will be paid by semi-annual installment of 8.33% of the principal for three (3) years up to October 1, 2017 and the first installment shall be effective six (6) months after *Tranche A* is fully paid.
2. The interest rate shall be paid on a quarterly basis starting on October 1, 2004 based on three (3) months SBI interest plus 2% with a maximum rate of 14% for the first three (3) years.
3. To appoint PT Bank Internasional Indonesia Tbk as security agent.
4. To appoint PT Bank CIMB Niaga Tbk as the authorized Trustee of the Company to support its representative who will join the Monitoring Committee (*Komisi Pengawas*).

MRA was effective on April 28, 2005 and the above bonds followed the restructuring scheme.

Non-Participant in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the *MRA* are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the *MRA*.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada Masyarakat	796.178.235 539.524.005	60 40	320.193 216.976	PT Purinusa Ekapersada Public
Jumlah	1.335.702.240	100	537.169	Total

23. CAPITAL STOCK

The Company's issued and fully paid capital stock with a par value of Rp1,000 per share, based on the Securities Administration Agency's (BAE) records as of March 31, 2011 and December 31, 2010 was as follows:

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2010, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2009 sebesar USD1,5 juta (setara dengan Rp13,4 milyar) atau USD0,0011 (setara dengan Rp10) per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 22 Oktober 2010. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 4 Nopember 2010.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp9,2 milyar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2009, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas final tahun 2008 sebesar USD2,6 juta (setara dengan Rp26,7 milyar) atau USD0,0019 (setara dengan Rp20) per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 September 2009. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2009.

24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2010, the shareholders approved the distribution of final cash dividends for the year 2009 amounting to USD1.5 million (equivalent to Rp13.4 billion) or USD0.0011 (equivalent to Rp10) per share in favor of all its shareholders as of October 22, 2010. These cash dividends were paid on November 4, 2010.

The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp9.2 billion) for general reserve in compliance with the Article 70 Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2009, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2008 amounting to USD2.6 million (equivalent to Rp26.7 billion) or USD0.0019 (equivalent to Rp20) per share in favor of all its shareholders as of September 4, 2009. These cash dividends were paid on September 17, 2009.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

Selain itu pemegang saham menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp10,3 milyar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Entitas Anak

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mega Kertas Pratama, entitas Anak, tertanggal 21 Juli 2010 No. 60 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum, Notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara, telah disetujui penggunaan keuntungan PT Mega Kertas Pratama untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dengan membagikan dividen kas sebesar Rp1,4 milyar dimana Rp1,39 milyar merupakan bagian Perusahaan.

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih diklasifikasikan sebagai berikut:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Produk kertas	315.997	310.231	<i>Paper products</i>
Produk pengemas dan lainnya	27.048	20.839	<i>Packaging products and others</i>
Jumlah	343.045	331.070	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari jumlah penjualan)	201.799	212.327	Third parties (each below 10% from total sales)

**24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS
(Continued)**

The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp10.3 billion) for general reserve in compliance with the Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007.

The Subsidiary

Based on the shareholders' statement resolutions of PT Mega Kertas Pratama, a Subsidiary, dated July 21, 2010, as stated in Deed No. 60 of Desman, S.H., M.Hum, notary in North Jakarta, the use of profit of PT Mega Kertas Pratama for the year ended December 31, 2009 was approved for the distribution of cash dividend amounting to Rp1.4 billion of which Rp1.39 billion pertains to the Company's portion.

25. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

The details of sales based on customers are shown below:

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
 Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2011 AND 2010
 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of
 United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

25. NET SALES (Continued)

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
<u>Lokal:</u>			<u>Local:</u>
PT Cakrawala Mega Indah	136.494	114.622	PT Cakrawala Mega Indah
PT Konverta Mitra Abadi	1.195	2.002	PT Konverta Mitra Abadi
Sub-jumlah	137.689	116.624	Sub-total
<u>Ekspor:</u>			<u>Export:</u>
Cabang-cabang APP	3.557	2.119	APP Branches
Jumlah penjualan - pihak berelasi	141.246	118.743	Total sales - related parties
Jumlah	343.045	331.070	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of cost of goods sold were as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal periode	70.547	66.332	At beginning of period
Pembelian	138.163	134.591	Purchases
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	208.710	200.923	Raw materials available for manufacturing
Bahan baku pada akhir periode	(60.847)	(60.442)	Raw materials at end of period
Pemakaian bahan baku	147.863	140.481	Raw material used
Tenaga kerja langsung	8.255	7.648	Direct labor
Beban pabrikasi	130.406	107.123	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	286.524	255.252	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process inventory
Saldo awal periode	35.102	35.045	At beginning of period
Saldo akhir periode	(38.221)	(26.101)	At end of period
Beban pokok produksi	283.405	264.196	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	123.611	111.902	At beginning of period
Saldo akhir periode	(122.458)	(108.560)	At end of period
Jumlah	284.558	267.538	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 32).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Company had purchase transactions with related parties (Note 32).

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

Pemasok	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		Suppliers
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari jumlah pembelian)	140.251	102.252	Third parties (each below 10% of total purchases)
Pihak berelasi			Related parties
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	38.668	43.061	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	56.972	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Sinar Mas Tunggal	-	39.016	PT Sinar Mas Tunggal
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah pembelian)	13.487	12.116	Others (each below 10% of total purchases)
Sub-jumlah	109.127	94.193	Sub-total
Jumlah pembelian	249.378	196.445	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(111.215)	(61.854)	Purchase of indirect material and spare parts
Pembelian bahan baku	138.163	134.591	Purchase of raw materials

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

a. Selling Expenses

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Ongkos angkut	9.113	8.732	Freight
Promosi	1.800	570	Promotion
Komisi	1.527	1.086	Commission
Gaji dan upah	708	636	Salaries and wages
Beban kantor (Catatan 32d)	340	275	Office expenses (Note 32d)
Administrasi bank	316	232	Bank charges
Perjalanan dinas	227	219	Traveling
Asuransi	35	76	Insurance
Penyusutan (Catatan 13)	3	4	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2	4	Repairs and maintenance
Lain-lain	1.715	1.187	Others
Jumlah	15.786	13.021	Total

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
 Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 MARCH 31, 2011 AND 2010
 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of
 United States Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 32c)	4.887	6.624	Management and professional fee (Note 32c)
Gaji dan upah	3.697	3.900	Salaries and wages
Beban kantor (Catatan 32d)	688	469	Office expenses (Note 32d)
Asuransi	402	491	Insurance
Penyusutan (Catatan 13)	247	294	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	162	161	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	92	104	Traveling
Amortisasi dari rugi ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	64	507	Amortization of deferred loss on sale-and-leaseback
Administrasi bank	31	39	Bank charges
Lain-lain	1.797	1.351	Others
Jumlah	12.067	13.940	Total

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

Akun ini terdiri dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar, obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan.

This account consists of interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable, bonds and lease liabilities.

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Beban bunga kontraktual	7.413	5.049	Contractual interest expense
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	1.088	-	Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2006)
Beban bunga efektif	8.501	5.049	Effective interest expense

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011:

Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Account
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	145.096	145.096	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	227.599	227.599	Trade receivables - net of allowance for doubtful account
Piutang lain-lain - pihak ketiga	841	841	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	199.746	199.746	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	66.691	66.691	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	149.363	149.363	Non-current other receivables - related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Investasi jangka panjang	1.148	1.148	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	790.484	790.484	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortised cost
Pinjaman bank jangka pendek	120.197	120.197	Short-term bank loans
Utang usaha	58.341	58.341	Trade payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	13.549	13.549	Other receivables – third parties
Beban masih harus dibayar	53.185	53.185	Accrued expenses
Utang lain-lain – pihak berelasi - tidak lancar	676	676	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	126	126	Lease liabilities
Pinjaman bank	14.701	14.701	Bank loan
Pinjaman – bersih	309.037	309.037	Loans - net
Wesel bayar dan obligasi	968.451	968.451	Notes payable and bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.538.263	1.538.263	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2011:

Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Account
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	145.096	145.096	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	227.599	227.599	Trade receivables - net of allowance for doubtful account
Piutang lain-lain - pihak ketiga	841	841	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	199.746	199.746	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	66.691	66.691	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	149.363	149.363	Non-current other receivables - related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Investasi jangka panjang	1.148	1.148	Long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	790.484	790.484	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortised cost
Pinjaman bank jangka pendek	120.197	120.197	Short-term bank loans
Utang usaha	58.341	58.341	Trade payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	13.549	13.549	Other receivables – third parties
Beban masih harus dibayar	53.185	53.185	Accrued expenses
Utang lain-lain – pihak berelasi - tidak lancar	676	676	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	126	126	Lease liabilities
Pinjaman bank	14.701	14.701	Bank loan
Pinjaman – bersih	309.037	309.037	Loans - net
Wesel bayar dan obligasi	968.451	968.451	Notes payable and bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.538.263	1.538.263	Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

- Instrumen keuangan yang dikuotasi dalam pasar aktif.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

- Financial instruments quoted in an active market.

The fair value of the bonds issued by the Company that are traded in an active market is determined with reference to their quoted market prices.

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk adalah sebagai berikut:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended

	31 Maret 2011 / March 31, 2011			31 Maret 2010 / March 31, 2010		
	Laba Bersih (USD)/ Net Income (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa/ Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares	Laba Bersih per Saham Dasar (USD)/ Basic Earnings per Share (USD)	Laba Bersih (USD)/ Net Income (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa/ Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares	Laba Bersih per Saham Dasar (USD)/ Basic Earnings per Share (USD)
Dasar/ (Basic)	16.500	1.335.702.240	0,012	36.859	1.335.702.240	0,028

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perhitungan aktuarial untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dari aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2011.

Asumsi yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat diskonto: 8,5% per tahun
- b. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun
- c. Tingkat pengunduran diri secara sukarela: 8% untuk karyawan berumur 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 52 tahun.
- d. Kategori pensiun dipercepat: 0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun
- e. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI '99)
- f. Usia pensiun normal: 55 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Des 2010 / Dec 31, 2010
Saldo awal	41.590	36.108
Beban imbalan karyawan	1.369	5.356
Pembayaran manfaat	(352)	(1.516)
Selisih kurs	1.347	1.642
Saldo akhir	43.954	41.590

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the balance of the total liabilities for employee benefits are presented in the interim consolidated statements as "Employee Benefit Obligation". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit of Credit" method. The actuarial calculations for the period three months ended March 31, 2011 and year ended December 31, 2010, from the independent actuary firm, PT Sentra Jasa Aktuarial, as set out in their reports dated March 1, 2011.

The assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows :

- a. Discount rate : 8.5% per annum
- b. Salary increment rate : 5% per annum
- c. Voluntary resignation rate: 8% for employee below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years
- d. Accelerated retirement category: 0% per annum from the age of 30 to 55 years
- e. Mortality rate: Tabel Mortalita Indonesia (TMI '99)
- f. Normal retirement age: 55 years

The movements of employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefit expense
Benefit payments
Foreign exchange adjustments
Ending balance

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Jumlah penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 41,17% dan 35,87% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk 31 Maret 2011 dan 2010. Jumlah pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 84,26% dan 82,32% dari jumlah pembelian *pulp*, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi.

Jumlah penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sekitar 1,73% dan 0,99% dari jumlah penjualan ekspor masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Catatan 25). Jumlah penjualan lokal melalui pihak berelasi adalah sekitar masing-masing sebesar 99,92% dan 99,99% dari jumlah penjualan lokal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Catatan 25). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dilaporkan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

- b. Pada 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Sinar Mas Tunggal ("SMT"), dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD109,1 juta dan USD94,2 juta atau sekitar 43,76% dan 47,95% dari jumlah pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Saldo utang terkait pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dilaporkan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian (Catatan 16).

**32. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represents approximately 41.17% and 35.87% of the Company's net sales in March 31, 2011 and 2010, respectively. Total raw material purchases from related parties represents approximately 84.26% and 82.32% of the Company's total pulp purchases for the three months period ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. *The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties.*

Total export sales through related parties represents approximately 1.73% and 0.99% of the Company's export sales for the three months period ended March 31, 2011 and 2010, respectively (Note 25). Total local sales through related parties represents approximately 99.92% and 99.99% of the total local sales for the three months period ended March 31, 2011 and 2010 (Note 25). The related party receivables as of March 31, 2011 and 2010 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position (Note 5).

- b. *The Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Sinar Mas Tunggal ("SMT"), and other related parties amounting to USD109.1 million and USD94.2 million for the three months period ended March 31, 2011 and 2010, respectively, representing approximately 43.76% and 47.95% of the total purchases. The related outstanding payables as of March 31, 2011 and 2010 are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Note 16).*

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing adalah sebesar USD4,4 juta dan USD5,0 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 yang dilaporkan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 27).
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan jumlah area seluas 3.786 m² pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dengan uang sewa sebesar USD16 per bulan per m² dan jasa pelayanan sebesar USD7,5 per bulan dengan rincian sebagai berikut:
- 1.750 m², dari 1 Mei 2009 - 30 April 2010 (diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2014).
 - 2.036 m², dari 1 Desember 2009 - 30 Nopember 2010 (diperpanjang sampai tanggal 30 Nopember 2013).

Jumlah beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD324,6 ribu dan USD268.1 ribu, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 27). Sewa dibayar di muka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian (Catatan 7).

- e. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak-pihak berelasi, untuk menyediakan dan menjual produk Perusahaan ke pihak-pihak berelasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan kontrak penyediaan (*supply contract*) dengan beberapa pihak berelasi sehubungan dengan pembelian peralatan dan suku cadang.

**32. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD4.4 million and USD5.0 million for the three months period ended March 31, 2011 and 2010, respectively, which was reported under "Operating Expenses - General and Administrative-Management and Professional Fee" (Note 27).
- d. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 3,786m² in March 31, 2011 and 2010, monthly rent fee of USD16 per square meter and monthly service charge of USD7.5 as follows:
- 1,750 square meters, from May 1, 2009 - April 30, 2010 (extended until April 30, 2014).
 - 2,036 square meters, from December 1, 2009 - November 30, 2010 (extended until November 30, 2013).

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD324.6 thousand and USD268.1 thousand for the three months period ended March 31, 2011 and 2010, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense"(Note 27). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the interim consolidated statements of financial position (Note 7).

- e. The Company has entered into several agreements with certain related parties under which the Company has committed to supply and sell the Company's products to those related parties. The Company has also entered into supply contracts with several related parties in relation to the purchase of equipment and spare-parts.

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka, pada bank-bank berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan Bank International Ningbo dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas, pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing bersaldo USD177,9 juta dan USD87,7 juta (Catatan 4 dan 8).

33. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas proses penelaahan klaim yang diajukan kreditor sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penelaahan tersebut. Hasil akhir dari penelaahan tersebut dapat berupa keputusan dimana Perusahaan harus membayar klaim-klaim yang diajukan dan atau kewajiban-kewajiban lainnya karena klaim-klaim tersebut didukung oleh bukti pendukung yang cukup kuat atau sebaliknya, Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar karena bukti pendukung yang tidak cukup baik sebagian maupun seluruhnya.

Akibatnya, kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan terdapat kemungkinan dimana kesimpulannya adalah Perusahaan dibebaskan dari kewajiban untuk membayar klaim tersebut.

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang signifikan yang melibatkan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung:

1. Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di Northern District of Illinois terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat") dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Indah Kiat adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) *promissory notes* (Surat Utang) yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Indah Kiat, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD21,8 juta dan USD16,2 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua *promissory notes* tersebut. *Promissory notes* tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin, dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

**32. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- f. The Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and Bank International Ningbo and short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas, related parties, amounting to USD177.9 million and USD87.7 million as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively (Notes 4 and 8).

33. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review and so the possibility exists that certain claims made against the Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part.

As a consequence, the liability of the Company with respect to certain claims, including the claims set forth below, is uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

The following are the significant litigation and claims directly and indirectly involving the Company:

1. *In August 2002, Bank One, N.A. filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat") and APP. The claim against the Company and Indah Kiat is for their failure to pay two (2) promissory notes issued by the Company and Indah Kiat that, as of April 25, 1998, had a face value of USD21.8 million and USD16.2 million respectively. APP was named as co-defendant because APP was the guarantor for both promissory notes. The promissory notes were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery, and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.*

33. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai penggugat di dalam gugatan.

Sejak itu, para pihak terlibat dalam *discovery* dan *depositions*. Pada pertengahan Desember 2007 lalu telah diselenggarakan *deposition* atas para saksi Tergugat. Proses *discovery* telah dirampungkan pada atau sekitar akhir bulan Maret 2008.

Pada tanggal 22 Desember 2008, JP Morgan mengajukan mosi untuk *summary judgement* melawan Perusahaan dan Indah Kiat dan juga mengajukan mosi terpisah melawan APP. Kuasa hukum lawan mengajukan tanggapannya terhadap mosi ini pada tanggal 9 Maret 2009 dan JP Morgan mengajukan jawabannya pada tanggal 6 April 2009.

Pengadilan memutuskan mosi yang diajukan JP Morgan pada tanggal 14 Oktober 2009. Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengabulkan mosi yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Indah Kiat, namun mengusulkan bahwa mosi JP Morgan untuk *summary judgement* melawan APP tetap dipertimbangkan dan menghimbau para pihak untuk merundingkan perdamaian.

Pada tanggal 21 April 2010, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengeluarkan *Memorandum Opinion And Order* yang mengabulkan *Summary Judgement* untuk JP Morgan melawan APP. Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan upaya hukum banding melawan putusan Hakim Yang Mulia James F. Holderman atas mosi yang diajukan oleh JP Morgan terhadap *summary judgement* tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses sehubungan dengan perkara ini masih berlangsung.

33. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)

In late 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

Since then, parties have engaged in discovery and depositions. Depositions were taken from various defendant witnesses in mid-December 2007. The discovery process was completed in or around the end of March 2008.

On December 22, 2008, JP Morgan filed a motion for summary judgement against the Company and Indah Kiat and also a separate motion against the APP. Defense counsel filed responses to these motions on March 9, 2009, and JP Morgan filed its reply on April 6, 2009.

The Court ruled on JP Morgan's motions on October 14, 2009. The Honorable James F. Holderman granted JP Morgan's motion against the Company and Indah Kiat, but indicated that JP Morgan's motion for summary judgement against the APP remained under advisement and strongly encouraged the parties to discuss settlement.

On April 21, 2010, The Honorable James F. Holderman issued the Memorandum Opinion And Order that granted the summary judgement in favor of JP Morgan against APP. The Company, Indah Kiat and APP filed notice of appeal against the Honorable James F. Holderman's orders as to JP Morgan's motions for summary judgement. As of the completion date of the consolidated financial statements, proceedings relating thereto are ongoing.

33. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. Pada tanggal 29 Oktober 2003, Export - Import Bank of the United States ("EXIM") mengajukan gugatan (yang kemudian telah diamandemen sebanyak dua kali) di *United States District Court in the Southern District of New York* melawan Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (secara bersama-sama "Perusahaan Indonesia") dan Asia Pulp & Paper Co., Ltd. ("APP") (Perusahaan Indonesia dan APP secara bersama-sama disebut "para Tergugat"). Gugatan yang telah diamandemen tersebut dimaksudkan untuk memperoleh pengembalian atas sisa pinjaman yang dinyatakan telah jatuh tempo oleh EXIM.

Setelah *discovery* dan proses peradilan lain selesai diselenggarakan, EXIM mengajukan permohonan untuk *summary judgement* dan pada tanggal 6 Februari 2008, hakim mengeluarkan putusan yang mengabulkan mosi *summary judgement* EXIM. Pada tanggal 29 Mei 2008, putusan formal berdasarkan putusan *summary judgement* tersebut telah dikeluarkan. Putusan tersebut kemudian dikuatkan oleh *United States Court of Appeals* pada tanggal 30 September 2009.

Sejak awal Desember 2008, EXIM dalam upayanya untuk mendapatkan pembayaran berdasarkan *summary judgement* juga telah memperoleh beberapa penetapan dan putusan pengadilan dan telah mengirimkan penetapan, putusan pengadilan dan/atau *subpoena* tersebut kepada beberapa perusahaan.

Pada tanggal 1 Desember 2010, *Stipulation and Order of Settlement* telah didaftarkan.

3. Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills menghadapi tuduhan dumping dan subsidi yang diajukan oleh Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, dan United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.

33. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)

2. On October 29, 2003, Export-Import Bank of The United States ("EXIM") filed a complaint (which subsequently was amended twice) in the *United States District Court for the Southern District of New York* against the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (collectively, the "Indonesian Companies") and Asia Pulp & Paper Co., Ltd. ("APP") (the Indonesian Companies and APP are referred to collectively as the "Defendants"). The amended complaint seeks to recover outstanding loans allegedly due to EXIM.

After discovery and other proceedings, EXIM filed motions for summary judgement and on February 6, 2008, the judge issued a decision granting EXIM's summary judgement motions. On May 29, 2008, a formal judgement based on summary judgement decision was entered. The judgement was affirmed by the *United States Court of Appeals* on September 30, 2009.

Since early December 2008, EXIM in its effort to enforce the summary judgement, also obtained various writs and orders from the court and sent those writs, orders and/or subpoenas to various companies.

On December 1, 2010, a *Stipulation and Order of Settlement* was entered.

3. The Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills are facing dumping and countervailing duties allegations by Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, and United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.

33. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Permohonan diajukan pada tanggal 23 September 2009 kepada International Trade Administration, *United States Department of Commerce* (DOC) dan *the United States International Trade Commission* (ITC). Pada tanggal 21 September 2010, DOC memutuskan pengenaan bea masuk anti dumping dan imbalan sebesar 20,10% dan 17,90% atas Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2010, ITC memutuskan adanya kerugian yang disebabkan oleh AD dan CVD. Dengan demikian bea masuk anti dumping dan imbalan tetap diberlakukan. PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills telah mengajukan banding atas putusan DOC dan ITC pada tanggal 11 Januari 2011 dan akan mengajukan *scope ruling request* di DOC.

4. Pada tanggal 27 Nopember 2009, dua (2) perusahaan kertas di Korea Selatan : Hankuk Paper Manufacturing Co., Ltd. dan Hongwon Paper Manufacturing Co., Ltd. mengajukan petisi kepada *Ministry of Strategy and Finance* (MOSF) Korea Selatan untuk melakukan review atas pengenaan bea anti dumping atas impor *uncoated woodfree paper* yang berasal dari Republik Indonesia dan Republik Rakyat China.

Pada tanggal 26 Januari 2010, MOSF memulai investigasi terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat), dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo Deli).

Korea Trade Center (KTC) telah mengirimkan *supplemental questionnaire* yang harus ditanggapi dan dikirimkan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli kepada KTC.

Pada bulan Juli dan Agustus 2010, Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli telah memberikan tanggapan atas *supplemental questionnaire* kepada KTC. Kemudian pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 3 September 2010, KTC telah melakukan verifikasi atas tanggapan tersebut.

33. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)

The petition was filed on September 23, 2009 before the International Trade Administration, United States Department of Commerce (DOC) and the United States International Trade Commission (ITC). On September 21, 2010, DOC rendered its final determination on anti-dumping and countervailing duties i.e 20.10% and 17.90% for the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. On October 22, 2010, ITC rendered an affirmative injury determination. Therefore, AD/CVD duties will continue, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills has filed an appeal against the DOC and ITC's judgment on January 11, 2011 and will file scope ruling request to DOC.

4. *On November 27, 2009, two (2) paper companies in South Korea, Hankuk Paper Manufacturing Co., Ltd. and Hongwon Paper Manufacturing Co., Ltd. filed a petition to the Ministry of Strategy and Finance (MOSF) of South Korea to initiate a review on the imposition of anti-dumping duty on imports of uncoated woodfree paper originating from the Republic of Indonesia and the People's Republic of China.*

On January 26, 2010, MOSF started the investigation of the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat), and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo Deli).

Korea Trade Center (KTC) sent a supplemental questionnaire to which the Company, Indah Kiat and Pindo Deli have replied and submitted to KTC.

On July and August 2010, the Company Indah Kiat, and Pindo Deli have submitted their responses to the supplemental questionnaire to KTC, and on August 26 to September 3, 2010, KTC conducted verification of the responds.

33. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Kemudian KTC telah mengeluarkan keputusan akhirnya pada tanggal 20 Oktober 2010 yang menetapkan bahwa Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli tidak terbukti menyebabkan kerugian yang material bagi industri domestik di Korea Selatan dan karenanya mengusulkan kepada MOSF untuk menghentikan penerapan bea *anti-dumping duty* tersebut.

Pada tanggal 11 Nopember 2010, MOSF telah mengeluarkan putusan resmi mengenai penghentian pembebanan bea anti dumping atas impor *uncoated woodfree paper* yang berasal dari Indonesia dan Cina.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian signifikan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Restrukturisasi utang seperti yang disajikan dalam Catatan 37 adalah proses yang kompleks dan membutuhkan penelaahan transaksi yang rumit yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum, serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap. Sampai dengan satu saat semua klaim yang relevan ditelaah dan diselesaikan sesuai dengan restrukturisasi, ada kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengakui liabilitas tambahan atau penalti, yang belum dapat ditentukan dan belum dapat diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

33. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)

Then KTC issued its final determination on October 20, 2010, which determined that the Company, Indah Kiat and Pindo Deli had not been proven to cause an occurrence of material injury to the domestic industry in South Korea and therefore proposed that the MOSF terminate the imposition of *anti-dumping duty*.

On November 11, 2010, MOSF has determined to terminate the imposition of the *anti-dumping duty* on imports of *uncoated woodfree paper* originating from the Republic of Indonesia and the People's Republic of China.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of March 31, 2011 and 2010, the Company and its Subsidiaries have the following significant agreements:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
2. The debt restructuring as discussed in Note 37 is complex and continues to involve the review of a myriad of transactions that span many jurisdictions and laws and the full and final claims verification process may take an extended period to complete. Until such time as all relevant claims are reviewed and finalized under the restructuring, there is a possibility that the Company may ultimately have to recognize additional liabilities and penalties, which are not conclusively ascertained and cannot be reliably estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International (V) Limited, Cayman Islands (APPIT (V)) dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual produk pulp, kertas dan pengemas kepada APPIT (V) dengan syarat bahwa APP menjamin liabilitas pembayaran APPIT (V). APPIT (V) merencanakan menjual kembali produk-produk tersebut kepada pelanggan tertentu berdasarkan kontrak konfirmasi penjualan.

APP sebagai Penyedia Jasa juga sepakat untuk bertindak sebagai agen APPIT (V) dan mengadministrasikan perjanjian atas nama APPIT (V) berdasarkan Perjanjian Jasa. APPIT (V) sepakat untuk membayar harga beli produk yang terdiri dari 80% uang muka dan pelunasan angsuran terakhir masing-masing tidak lebih dari Sepuluh (10) hari kerja setelah tanggal faktur dan diterimanya hasil penjualan oleh APPIT (V). Liabilitas para pihak dalam perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri dengan kesepakatan bersama secara tertulis antara APPIT (V) dan Perusahaan.

4. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (VI) Limited (APPIT (VI)), Cayman Islands, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual produk pulp, kertas dan pengemas. Liabilitas Perusahaan untuk menjual produk ekspor berdasarkan perjanjian ini hanya terbatas pada dipenuhinya pembayaran yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan normal. Perusahaan berkeinginan menjual kepada pelanggan tertentu di beberapa negara melalui APPIT (VI). Liabilitas para pihak pada perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri oleh Perusahaan dengan pemberitahuan tertulis kepada APPIT (VI).

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS** *(Continued)*

3. *The Company has an agreement with APP International Trading (V) Limited, Cayman Islands (APPIT(V)) and APP whereby the Company agreed to supply and sell pulp, paper and packaging products to APPIT (V) on the condition that APP guarantees the payment obligations of APPIT (V). APPIT (V) plans to on-sell such products to certain designated customers under the sale confirmation contracts.*

APP as the Servicer also agreed to act as APPIT (V)'s agent and administer the agreement on behalf of APPIT (V) under the Servicing Agreement. APPIT (V) agreed to pay the purchase price for the products that comprises the 80% advance and final installment payable no later than 10 business days after the invoice date and following the receipt of sale proceeds by APPIT (V), respectively. The parties' obligations in this agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT (V) and the Company.

4. *The Company entered into an agreement with APP International Trading (VI) Limited (APPIT VI), Cayman Islands, whereby the Company agreed to sell pulp, paper and packaging products. The Company's obligation to continue to sell goods under this agreement is only to the extent that payments are made on an on-going basis with the agreed customary terms. The parties' obligation in this agreement shall continue until terminated by the Company upon prior written notice to APPIT (VI).*

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

5. Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (TK Trading II), entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (III) Limited (APPIT III), British Virgin Island dan APP, dimana TK Trading II sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada APPIT (III) produk kertas dan pengemas dari TK Trading II dan memberikan uang muka sebesar JPY5,0 milyar. Sebagai persyaratan agar perjanjian diatas berlaku efektif, TK Trading II mengadakan perjanjian dengan Perusahaan dan APP dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada TK Trading II, dan TK Trading (II) setuju untuk membeli produk kertas serta pengemas serta memberikan uang muka sebesar JPY5,0 milyar kepada Perusahaan. APP sepakat untuk menjamin pembayaran APPIT (III) dan TK Trading II. Uang muka tersebut dapat dikompensasi dengan penjualan barang. Perusahaan tidak menerima dan mencatat uang muka tersebut di atas. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, akun uang muka bersaldo nihil.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

5. Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (TK Trading II), a Subsidiary, has an agreement with APP International Trading (III) Limited (APPIT III), British Virgin Island and APP whereby TK Trading II agreed to supply and sell to APPIT III, which agreed to purchase paper and packaging products from TK Trading II and make the prepayment of JPY5.0 billion. The agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT III and TK Trading II. As a condition to the effectiveness of the aforementioned agreement, TK Trading II entered into an agreement with the Company and APP whereby the Company agreed to supply and sell to TK Trading II, which agreed to purchase paper and packaging products from the Company and make the prepayment of JPY5.0 billion to the Company. APP Agreed to guarantee the payment by APPIT III and TK Trading II. The prepayment can be set off against unpaid sale of goods. The Company did not receive and record the above prepayment accounts. On March 31, 2011 and 2010, the prepayment account has no balance.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

31 Maret 2011 / March 31, 2011

	Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya			Cash and cash equivalents and other current assets
Renminbi Cina	RMB 83.383	12.717	China Renminbi
Rupiah Indonesia	Rp 82.916.024	9.520	Indonesian rupiah
Yen Jepang	JPY 222.887	2.691	Japanese yen
Euro Eropa	Euro 1.363	1.928	European euro
Dolar Hongkong	HKD 1.387	178	Hongkong dollar
Dolar Singapura	SGD 194	154	Singaporean dollar

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG
DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Maret 2011 / March 31, 2011		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	809.967.746	93.004	<i>Indonesian rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	1.263.656	15.255	<i>Japanese yen</i>
Dolar Hongkong	HKD	40.774	5.236	<i>Hongkong dollar</i>
Euro Eropa	Euro	3.279	4.637	<i>European euro</i>
Dolar Australia	AUD	1.608	1.662	<i>Australian dollar</i>
Renminbi Cina	RMB	10.159	1.550	<i>China Renminbi</i>
Riyal Arab Saudi	SAR	3.911	1.043	<i>Saudi Arabia Riyal</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	2.151	586	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Poundsterling Inggris	GBP	351	566	<i>British poundsterling</i>
Dolar Singapura	SGD	292	232	<i>Singaporean dollar</i>
Piutang lain - lain – pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.616.823	760	<i>Indonesian rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	28	<i>Japanese yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	6.093	<i>Japanese yen</i>
Uang Jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	15.583.765	1.789	<i>Indonesian rupiah</i>
Dolar Kanada	CAD	50	51	<i>Canadian dollar</i>
Jumlah Aset			<u>159.682</u>	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Bank loans and long-term debts</i>
Yen Jepang	JPY	8.406.100	101.480	<i>Japanese yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	649.882.865	74.621	<i>Indonesian rupiah</i>
Euro Eropa	Euro	52.519	74.273	<i>European euro</i>
Dolar Singapura	SGD	4.071	3.228	<i>Singaporean dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	436	450	<i>Canadian dollar</i>
Baht Thailand	THB	7.771	256	<i>Thailand Baht</i>
Poundsterling Inggris	GBP	70	113	<i>British poundsterling</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	189.828.175	21.797	<i>Indonesian rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	137.146	1.656	<i>Japanese yen</i>
Euro Eropa	Euro	463	655	<i>European euro</i>
Dolar Hongkong	HKD	670	86	<i>Hongkong dollar</i>
Dolar Australia	AUD	68	70	<i>Australian dollar</i>
Baht Thailand	THB	1.484	49	<i>Thailand Baht</i>
Franc Swiss	CHF	13	14	<i>Swiss Franc</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG
DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

31 Maret 2011 / March 31, 2011

	Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			<i>Accrued expenses and employee benefits obligations</i>
Rupiah Indonesia	Rp 451.745.221	51.871	<i>Indonesian rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 543.026	6.556	<i>Japanese yen</i>
Euro Eropa	Euro 3.975	5.622	<i>European euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP 4	6	<i>British poundsterling</i>
Jumlah Liabilitas		<u>342.803</u>	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas bersih		<u>183.121</u>	<i>Net Liabilities</i>

31 Desember 2010 / December 31, 2010

	Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya			<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp 124.222.087	13.816	<i>Indonesian rupiah</i>
Euro Eropa	Euro 989	1.316	<i>European euro</i>
Yen Jepang	JPY 72.928	894	<i>Japanese yen</i>
Dolar Hongkong	HKD 5.293	680	<i>Hongkong dollar</i>
Dolar Singapura	SGD 258	201	<i>Singaporean dollar</i>
Renminbi Cina	RMB 12	2	<i>China Renminbi</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain			<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp 504.928.824	56.159	<i>Indonesian rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 2.356.798	28.912	<i>Japanese yen</i>
Dolar Australia	AUD 4.415	4.489	<i>Australian dollar</i>
Dolar Hongkong	HKD 29.574	3.801	<i>Hongkong dollar</i>
Euro Eropa	Euro 1.233	1.643	<i>European euro</i>
Dolar Singapura	SGD 941	730	<i>Singaporean dollar</i>
Riyal Arab Saudi	SAR 2.432	648	<i>Saudi Arabia Riyal</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED 1.508	410	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Poundsterling Inggris	GBP 91	141	<i>British poundsterling</i>
Dolar Selandia Baru	NZD 40	31	<i>New Zealand dollar</i>
Ringgit Malaysia	MYR 16	5	<i>Malaysian ringgit</i>
Piutang lain - lain – pihak berelasi			<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp 1.557.069	173	<i>Indonesian rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 2.304	28	<i>Japanese yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR 7	2	<i>Malaysian ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY 504.722	6.191	<i>Japanese yen</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG
DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember 2010 / December 31, 2010		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Uang Jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	15.583.765	1.733	<i>Indonesian rupiah</i>
Dolar Kanada	CAD	50	50	<i>Canadian dollar</i>
Jumlah Aset			122.055	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loan and long-term debts</i>
Yen Jepang	JPY	7.284.159	89.348	<i>Japanese yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	672.118.265	74.753	<i>Indonesian rupiah</i>
Euro Eropa	Euro	52.666	70.031	<i>European euro</i>
Dolar Singapura	SGD	3.293	2.556	<i>Singaporean dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	645	645	<i>Canadian dollar</i>
Baht Thailand	THB	7.649	254	<i>Thailand Baht</i>
Poundsterling Inggris	GBP	11	17	<i>British poundsterling</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	257.253.794	28.612	<i>Indonesian rupiah</i>
Euro Eropa	Euro	2.593	3.448	<i>European euro</i>
Yen Jepang	JPY	53.576	657	<i>Japanese yen</i>
Dolar Singapura	SGD	651	506	<i>Singaporean dollar</i>
Dolar Australia	AUD	91	92	<i>Australian dollar</i>
Baht Thailand	THB	1.883	63	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Hongkong	HKD	316	41	<i>Hongkong dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	14	14	<i>Canadian dollar</i>
Franc Swiss	CHF	4	4	<i>Swiss Franc</i>
Poundsterling Inggris	GBP	1	2	<i>British poundsterling</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits obligations</i>
Rupiah Indonesia	Rp	456.283.241	50.749	<i>Indonesian rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	542.621	6.656	<i>Japanese yen</i>
Euro Eropa	Euro	3.768	5.011	<i>European euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	1	2	<i>British poundsterling</i>
Jumlah Liabilitas			333.461	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas bersih			211.406	Net Liabilities

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk didalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Transfer antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: paper products and packaging products. The paper product segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging product segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal / Three months ended		
	31 Mar 2011 / Mar 31, 2011	31 Mar 2010 / Mar 31, 2010	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Penjualan bersih:</u>			<u>Net Sales:</u>
Ekspor	205.249	214.433	Export
Lokal	137.796	116.637	Local
Penjualan Bersih Konsolidasian	343.045	331.070	Consolidated Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan bersih:</u>			<u>Net Sales:</u>
Produk kertas	315.997	310.231	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	27.048	20.839	Packaging products and others
Penjualan Bersih Konsolidasian	343.045	331.070	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan:</u>			<u>Cost of Goods Sold:</u>
Produk kertas	262.259	249.902	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	22.299	17.636	Packaging products and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	284.558	267.538	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Usaha:</u>			<u>Income from Operations:</u>
Produk kertas	28.082	35.065	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	2.552	1.506	Packaging products and others
Laba Usaha Konsolidasian	30.634	36.571	Consolidated Income from Operations
	%	%	
<u>Jumlah Aset:</u>			<u>Total Assets:</u>
Produk kertas	97	97	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3	3	Packaging products and others
Jumlah	100	100	Total

37. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan entitas Anaknya, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran liabilitas dari Grup APP (termasuk APP, sebagai perusahaan *holding* di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.
- b. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditor yang berunding). MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *Pre-Effective Date* terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang (*Master Restructuring Agreement/MRA*) yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditor menjadi efektif.
- d. Prasyarat MRA selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut didokumentasikan dalam enam Confirmation and Amendment Letters ("CALs") sebagai berikut:

37. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- a. *On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a standstill with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated holding company for the group). This standstill declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announced standstill, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.*
- b. *On October 30, 2003, The Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs) namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual Master Restructuring Agreement (MRA) with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain Export Credit Agencies, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the Composition Agreement and Debt Restructuring previously signed on December 18, 2002.*
- c. *On December 3, 2004, the Pre-Effective Date condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the MRA that had been previously signed became effective.*
- d. *The terms of the MRA have subsequently been further amended. These amendments were documented in the six Confirmation and Amendment Letters ("CALs"), among others as follows:*

37. RESTRUKTURISASI UTANG (*Lanjutan*)

- CAL I dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2004, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL II dilaksanakan pada tanggal 3 September 2004, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors dan Accepting Creditors*).
- CAL III dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2004, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili suara *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL IV dilaksanakan pada tanggal 28 April 2005, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL V dilaksanakan tanggal 13 Januari 2006, oleh masing-masing Perusahaan yaitu, Indah Kiat dan Pindo Deli bersama dengan DBS Bank Limited (yang bertindak sebagai *Administrative Agent* dan berdasarkan *Negotiating Creditors dan Accepting Creditors*).
- CAL VI telah ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007 oleh dan antara Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).

37. DEBT RESTRUCTURING (*Continued*)

- CAL I was executed on June 25, 2004, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL II was executed on September 3, 2004, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL III was executed on November 10, 2004, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL IV was executed on April 28, 2005 by each of the Company, Indah Kiat, and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL V was executed on January 13, 2006, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- CAL VI was executed on May 18, 2007, by each of the company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).

37. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 28 April 2005, juga telah ditandatangani akta jaminan untuk utang yang direstrukturisasi secara *Multi Lender Credit Agreement* dan *Fiscal Agency Agreement* sebagai berikut :
- Akta Pemberian Hak Tanggungan tanggal 28 April 2005 yang dibuat oleh Grace Yeanette Pohan S.H., No. 189/2005 untuk satu (1) bidang tanah yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur dengan Sertifikat HGB No. 14 senilai Rp737,6 juta;
 - Akta Pemberian Hak Tanggungan tanggal 28 April 2005 yang dibuat oleh Sahala Tuah Saragih S.H. No. 26/2005 untuk lima (5) bidang tanah yang berlokasi di Mliriprowo, Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur masing masing mempunyai sertifikat HGB No. 1, 2, 3, dan 4 serta tiga belas (13) bidang tanah yang berlokasi di Kramat Tumenggung, Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur masing masing mempunyai sertifikat HGB No. 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18 dan 19 yang secara keseluruhan bernilai Rp442,3 milyar; dan
 - Akta Jaminan Fidusia tanggal 28 April 2005 No. 75 sampai dengan 78, dinotariatkan oleh Notaris Linda Herawati, S.H., untuk mesin-mesin senilai USD877,7 juta, klaim asuransi senilai USD1,4 milyar, rekening bank sebesar USD40,7 juta dan deposito berjangka senilai USD1 ribu.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2008, telah ditandatangani "*Termination Agreement Relating to Monitoring Committee Escrow Account Agreement*" ("*Termination Agreement*") antara Perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai "*Escrow Account Bank*" dan DBS Bank Limited sebagai *Administrative Agent* dimana dengan ditandatanganinya *Termination Agreement* tersebut, maka *Monitoring Committee Escrow Account Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 April 2005 berakhir dan tidak berlaku lagi.

37. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- e. On April 28, 2005, the deeds of collateral to cover the restructured loans were signed under the *Multi-Lender Credit Agreement* and *Fiscal Agency Agreement*, as follows:
- By Deed No. 189/2005 dated April 28, 2005 of Grace Yeanette Pohan, S.H. for one (1) plot of land in Mojokerto, East Java, with certificate of HGB No. 14 of value Rp737.6 million;
 - By Deed No. 26/2005 dated April 28, 2005 of Sahala Tuah Saragih, S.H. for five (5) plots of land in Mliriprowo, Tarik, Sidoarjo, East Java, with certificates of HGB No. 1, 2, 3, and 4 and thirteen (13) plots of land in Kramat Temenggung, Tarik, Sidoarjo, East Java, with certificates of HGB No. 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18 and 19 of total value Rp442.3 billion; and
 - By Notarial Deed to Guarantee of Fiducia No. 75 to 78 dated April 28, 2005 of Linda Herawati, S.H., for machinery of USD877.7 million insurance claim of value USD1.4 billion, bank accounts of USD40.7 million and time deposits of value USD1 thousand.
- f. On February 1, 2008, *Termination Agreement Relating to Monitoring Committee Escrow Account Agreement* ("*Termination Agreement*") was executed between the Company, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as an *Escrow Account Bank* and DBS Bank Limited as *Administrative Agent* whereby the *Monitoring Committee Escrow Account Agreement* that was executed on April 7, 2005 was terminated and no longer valid.

37. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- g. Dalam rangka menjaga dan melindungi kepentingan para Kreditor berdasarkan *Master Restructuring Agreement (MRA)* terhadap upaya litigasi yang tidak berdasar yang dilakukan oleh US Exim, pada tanggal 30 April 2009, Perusahaan menerbitkan surat pemberitahuan yang menerangkan bahwa pembayaran kepada para Kreditor berdasarkan *MRA* akan ditunda sepanjang US Exim masih tetap melakukan upaya litigasi yang tidak berdasar tersebut. Jangka waktu dan metode pembayaran berdasarkan *MRA* telah diketahui dengan baik oleh US Exim dan karena itu mengandung risiko bahwa setiap pembayaran yang dilakukan akan ditahan atau dihalangi oleh US Exim.

Walaupun tanggal efektif tercapai sesuai dengan *MRA*, pelaksanaan restrukturisasi secara konsensus yang berhubungan dengan Perusahaan dan entitas Anak terus berlangsung dan melibatkan penelaahan transaksi yang rumit atau kompleks yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap.

Sementara beberapa klaim diverifikasi sesuai dengan proses *proof of debt* berdasarkan *MRA*, verifikasi akhir terhadap semua transaksi yang berkaitan meyakinkan bahwa klaim yang termasuk dalam *MRA* dapat diakui oleh Perusahaan dan entitas Anak sebagai liabilitas tambahan atau penalti, yang tidak dapat ditentukan dengan akurat pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

37. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- g. In order to defend and protect the interests of Accepting Creditors under the *Master Restructuring Agreement (MRA)* againsts hostile litigation acts taken by US Exim, on April 30, 2009, the Company issued a notice that payments to the Accepting Creditors under the *MRA* would be suspended for so long as the hostile litigation tactics were employed by US Exim. The timing and method of payments under the *MRA* were well known to US Exim and there was therefore considerable risk that any payment made would be garnished or otherwise impeded by US Exim.

Notwithstanding the achievement of the Effective Date under the *MRA*, the consensual restructuring exercise relating to the Company and Subsidiaries continues to involve the review of a myriad of complex transactions that span many jurisdictions and laws and will likely take a lengthy period of time to fully and finally complete.

While many claims have been verified under the *proof of debt* process under the *MRA*, the final verification of all relevant underlying transactions giving rise to legitimate claims under the *MRA* could require the Company or Subsidiaries to recognize additional liabilities or penalties, not determinable with any accuracy or not known at the time this set of consolidated financial statements was finalized.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk, and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*Lanjutan*)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan entitas Anak terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan entitas Anak menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai natural terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Selain itu, sebagian pendapatan mereka diterima dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Risiko kredit

Aset keuangan yang secara potensial memberikan eksposur kepada Perusahaan dan entitas Anak terhadap konsentrasi risiko kredit yang signifikan terutama terdiri dari piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan dan entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*Continued*)

a. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro and Japanese Yen on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries use foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. In addition, some of their revenues are received in currencies other than United States Dollars.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

c. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Company and Subsidiaries to significant concentrations of credit risk consist principally of trade and other receivables. The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

39. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Per tanggal 31 Maret 2011, penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 2h) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

39. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED 2006)

As of March 31, 2011, the adoption of PSAK 55 (Revised 2006) (Note 2h) resulted to the following adjustments:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006)/ <i>Balance before adoption of PSAK No.55 (Revised 2006)</i>	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006)/ <i>Net adjustment on adoption of PSAK No.55 (Revised 2006)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>	
				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN				<i>Non - current trade receivables-related parties</i>
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	74.088	(7.397)	66.691	<i>Non - current other receivables-related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	159.517	(10.154)	149.363	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	(95.770)	42.585	(53.185)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(59.028)	4.727	(54.301)	<i>Long - term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	(298.615)	(10.422)	(309.037)	<i>Notes and bonds payable</i>
Wesel bayar dan obligasi	(930.206)	(38.245)	(968.451)	<i>Total retained earnings per March 31, 2011</i>
Jumlah saldo laba 31 Maret 2011	142.998	(18.906)	124.092	
				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN				<i>Interest expense</i>
Beban bunga	(7.413)	(1.088)	(8.501)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(4.370)	(18)	(4.388)	<i>Unrealized gain on fair value changes of non - current trade receivables</i>
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	1.205	1.205	<i>Estimated income tax expense</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	(7.389)	(20)	(7.409)	

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

CAL VII telah ditandatangani pada tanggal 5 April 2011 oleh dan antara Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors* and *Accepting Creditors*).

40. SUBSEQUENT EVENTS

CAL VII was executed on April 5, 2011, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote *Negotiating Creditors* and *Accepting Creditors*).

41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

Perusahaan dan entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- *PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*
- *ISAK 13 - Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.